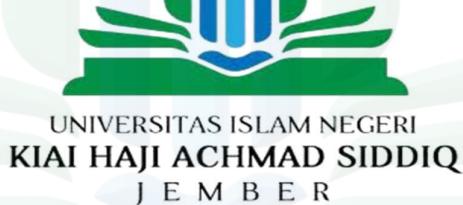


IMPLEMENTASI APLIKASI SIAGA PENDIS
DALAM PROSES VERIFIKASI DAN VALIDASI
SERTIFIKASI GURU
DI KABUPATEN JEMBER
SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh :
Budi Susanto
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
NIM : 201101030004
J E M B E R
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI APLIKASI SIAGA PENDIS DALAM PROSES VERIFIKASI DAN VALIDASI SERTIFIKASI GURU DI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Budi Susanto

NIM : 201101030004

Disetujui Pembimbing

Rofiq Hidayat, M.Pd.
NIP. 198804042018011001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

LEMBAR PENGESAHAN
IMPLEMENTASI APLIKASI SIAGA PENDIS
DALAM PROSES VERIFIKASI DAN VALIDASI
SERTIFIKASI GURU
DI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

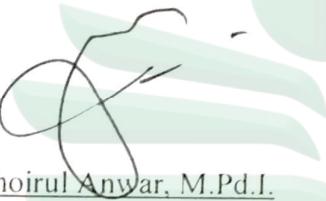
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Rabu

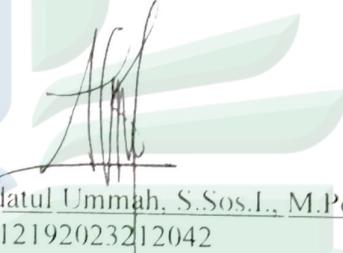
Tanggal : 03 Desember 2025

Tim Penguji

Ketua


Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I.
NIP. 198306222015031001

Sekretaris

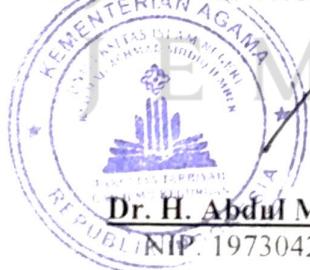

Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I., M.Pd.I.
NIP. 198912192023212042

Anggota :

1. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I, M.Pd.I.
2. Rofiq Hidayat, M.Pd.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 1973042420000331005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤْتُوا الْأَمْلَاتِ إِلَى أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعُدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا

يَعِظُّكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٤﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Q.S An-nisa'[4] : 58).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

* Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan terjemah New Cordova* (An-Nisa', PT. Sikma Exsamedia Arknalima, Bandung, 2012) 87.

PERSEMBAHAN

Terlantun beribu-ribu rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, Sujud syukur kusembahkan kepada-Mu, Dzat Yang Maha Cinta dengan segala kasih sepanjang masa. Atas segala takdir yang Engkau gariskan sehingga saya mampu mengakhiri masa studi di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember tercinta ini. Doa pengharapan semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk membuka kunci-kunci keberhasilan dimasa depan. Kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang sejauh ini telah menemani, mengasihi, dan ikut serta mengajariku makna perjuangan dalam meniti bahtera kehidupan:

1. Ayah dan Ibuku tercinta, Bapak Sutrisno dan Ibu Satuni yang selalu tiada henti mendoakan dalam setiap waktunya, yang selalu mengorbankan segalanya, dengan memberi setiap ketulusan kasih dan cinta tiada hentinya. Semoga beliau dalam lindungan Allah Swt.
2. Terima kasih untuk kakakku tersayang Widayanti yang tak pernah lelah memberikan perhatian dan tiada lelah membantu dalam segala hal. Terima kasih telah menyempatkan di sela-sela waktu-waktu sibuknya. Semoga beliau dalam lindungan Allah Swt.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

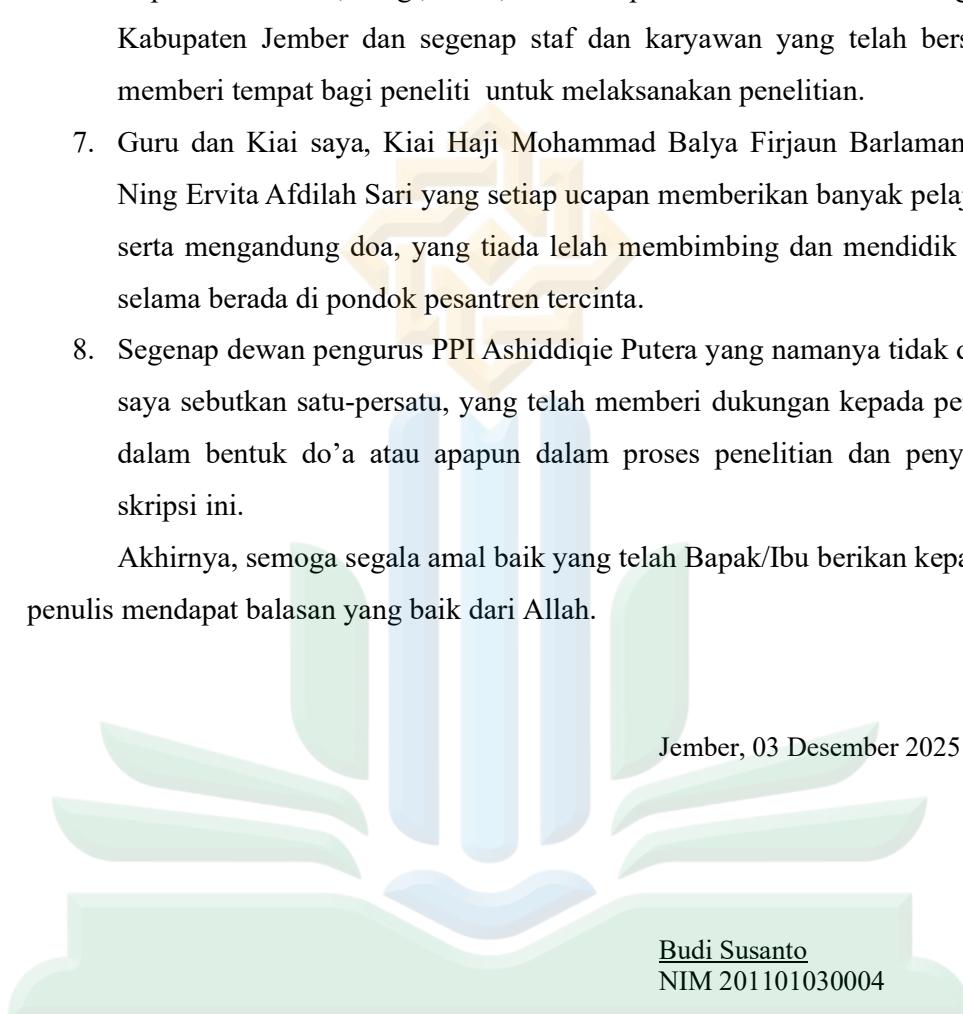
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis memperoleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M, CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa FTIK Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan uswah sebagai seorang pelajar dan pengajar.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, M.Pd.I, selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Agama Islam FTIK UIN KHAS Jember sekaligus yang telah memberikan segala fasilitas dalam membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
5. Bapak Rofiq Hidayat, M.Pd, selaku dosen Pembimbing skripsi FTIK Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang penuh kesabaran keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan, motivasi, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

- 
6. Bapak Dr. Santoso, S.Ag., M.Pd, selaku Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember dan segenap staf dan karyawan yang telah bersedia memberi tempat bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.
 7. Guru dan Kiai saya, Kiai Haji Mohammad Balya Firjaun Barlam dan Ning Ervita Afdilah Sari yang setiap ucapan memberikan banyak pelajaran serta mengandung doa, yang tiada lelah membimbing dan mendidik saya selama berada di pondok pesantren tercinta.
 8. Segenap dewan pengurus PPI Ashiddiqie Putera yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam bentuk do'a atau apapun dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 03 Desember 2025

Budi Susanto
NIM 201101030004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Budi Susanto, 2025 : *Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam Proses Verifikasi dan Validasi Sertifikasi Guru di Kabupaten Jember.*

Kata Kunci : Aplikasi Siaga PENDIS, Verifikasi, Validasi, Sertifikasi Guru.

Pada penggunaan Aplikasi Siaga PENDIS sering kali muncul isu terkait data yang belum tercover, kesulitan teknis, atau kurangnya pemahaman pengguna. Di Kementerian agama Jember memiliki akses langsung ke data implementasi Siaga PENDIS seperti data verval sertifikasi, kendala teknis, dan statistik penggunaan, serta para operator dan administrator aplikasi di tingkat kabupaten. Selain itu, mereka juga berinteraksi langsung dengan para GPAI (guru pendidikan agama Islam) sebagai pengguna akhir.

Fokus utama dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana isi kebijakan Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses Verifikasi dan Validasi Sertifikasi guru di Kabupaten Jember? 2) Bagaimana konteks Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses Verifikasi dan Validasi Sertifikasi guru di Kabupaten Jember. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan isi kebijakan Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses Verifikasi dan Validasi Sertifikasi guru di Kabupaten Jember, Untuk mendeskripsikan konteks Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam Proses Verifikasi dan Validasi Sertifikasi guru di Kabupaten Jember

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yang mencakup tahap kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah isi kebijakan implementasi Aplikasi Siaga PENDIS adalah digitalisasi menyeluruh sistem sertifikasi guru PAI. Upaya ini bertujuan menggantikan proses administrasi manual dengan sistem digital untuk menjamin kevalidan dan kelengkapan data, sehingga meningkatkan akurasi, kemudahan akses, dan pelaporan bagi KEMENAG Jember. Kebijakan ini mewajibkan guru untuk mengisi data secara akurat dan periodik (setiap semester), serta melakukan verval sesuai Juknis, yang secara fundamental telah menghasilkan transformasi radikal dalam sistem sertifikasi. Sementara itu, konteks implementasi aplikasi Siaga PENDIS dicirikan oleh struktur hierarkis dan kolaboratif, didorong oleh kepentingan utama untuk memastikan keabsahan TPG. Meskipun Ditjen PENDIS KEMENAG RI memegang otoritas tertinggi sebagai pengelola pusat, Admin atau Operator Seksi PAIS KEMENAG Jember bertanggung jawab atas pelaksanaan operasional di daerah. Karena merupakan platform digital tunggal untuk legalitas TPG, karakteristik sistem yang terpusat, terintegrasi, dan memiliki fitur Verval yang ketat secara spontan menuntut disiplin dan kepatuhan tinggi dari pengguna, karena sistem akan secara otomatis menolak data yang tidak memenuhi ketentuan.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	34

C.	Subjek Penelitian.....	35
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
E.	Analisis Data.....	41
F.	Keabsahan Data	46
G.	Tahap-Tahap Penelitian	48
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS		50
A.	Gambaran Obyek Penelitian	50
B.	Penyajian Data dan Analisis	55
C.	Pembahasan Dan Temuan	88
BAB V PENUTUP.....		96
A.	Kesimpulan	96
B.	Saran	98
DAFTAR PUSTAKA		100

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 4. 1 Temuan.....	92



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
Gambar 4. 1 Aplikasi SIAGA PENDIS	53
Gambar 4. 2 Data Guru yang sudah sertifikasi 2024.	55
Gambar 4. 3 Kelayakan TPG dari Aplikasi SIAGA PENDIS	63
Gambar 4. 4 Data Verval Absensi	65
Gambar 4. 5 Data GPAI.....	68
Gambar 4. 6 Gambar Aplikasi Siaga PENDIS oleh admin.....	75
Gambar 4. 7 Operator seksi PAIS	79

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran menjadikan aktivitas sadar dalam hal terstruktur demi membantu siswa mengoptimalkan potensi diri. Sesuai dengan Pasal 1 ayat (6) UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, kedudukan pembelajaran agama Islam diperkuat sebagai unsur kunci dalam mewujudkan sasaran umum pendidikan nasional.¹ Poin penting yang digaris bawahi oleh Undang-Undang tersebut adalah bahwa pengembangan potensi ini harus mengarah pada pembentukan pribadi yakni berbudi luhur, religius, dan berpegang teguh pada ajaran agama. Penekanan pada dimensi spiritual dan moral ini juga sejalan dengan ajaran dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 151.

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيهِنَّ رَسُولًا مِّنْكُمْ يَتَلَوَّ عَلَيْهِنَّمُّ اِلَيْنَا وَيُنَزِّلُنَّنَّمُّ وَيُعَلِّمُنَّمُ الْكِتَبَ وَالْحِكْمَةَ

وَيُعَلِّمُنَّمُ كُمْ مَا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAMKA JEMBER Q
Artinya : Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat kepadamu), Kami pun mengutus kepadamu seorang Rasul (Nabi Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan kepadamu ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan hikmah (sunah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui.²

¹Sekertariat Negara RI Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003..., bab I pasal 1 ayat (6)

²Kementerian Agam RI *Al-qur'an dan Terjemah New Cordova*(Al-baqarah, PT. Sikma Exsamedia Arknalima, Bandung, 2012), 23.

Dijelaskan bahwasanya pembelajaran dan pengembangan kualitas penggunaan teknologi yang menekankan pentingnya landasan Al-quran dan hikmah dari Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS yang dapat mengajarkan pengembangan kualitas pendidikan guru melalui proses verifikasi dan validasi sertifikasi yang lebih efektif. Selain itu berguna untuk membantu meningkatkan teknologi pendidikan guru secara keseluruhan.

Merilee S. Grindle, sebagaimana dijelaskan oleh Leo Agustino, mengemukakan model implementasi kebijakan yang dinamakan "*Implementation as A Political and Administrative Process*". Menurut Grindle, keberhasilan implementasi sebuah kebijakan dinilai berdasarkan sejauh mana hasil atau *outcomes* kebijakan tersebut tercapai (yaitu, terpenuhi atau tidaknya sasaran yang ditetapkan).³ Guru memiliki peran sebagai pendidik yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga dapat mengarahkan dan memberi penjelasan mengenai konsep sebagai pendidik. Grindle juga berpendapat bahwa untuk mengimplementasikan suatu kebijakan, terdapat berbagai hal penting yang harus terpenuhi, seperti tujuan dan sasaran kebijakan yang telah dirumuskan dengan terperinci, rangkaian program aksi yang dilakukan telah dirancang dengan jelas, serta dana yang dibutuhkan telah dialokasikan dalam perwujudan tujuan, sasaran, dan program aksi tersebut. Menurut Merilee S. Grindle, keberhasilan suatu implementasi kebijakan bergantung pada interaksi dua aspek kunci yaitu, Isi Kebijakan (*Content of Policy*) dan Konteks

³ Ajeng Rahayu, Abdul Rivai, M. Nur Alamsyah, Nuraisyah, "Implementasi Kebijakan Sosialisasi Pendidikan Pemilih dan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Palu Tahun 2020", Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol.5, No. 3, Juli 2024. 421.

Implementasi (*Context of Implementation*). Komponen substansi regulasi diukur melalui: (1) keperluan yang mempengaruhi; (2) ragam kegunaan; (3) kadar perubahan; (4) tempat determinasi; (5) pengelola aktor proyek, dan; (6) persediaan. Variabel kondisi operasional diukur melalui: (1) wewenang, kebutuhan, dan prosedur dari pelaku; (2) institusi dan pemegang kekuasaan, serta; (3) ketaatan dan kepekaan. Isi pedoman dan konteks implementasi tersebut akan menjadi penentu apakah tujuan kebijakan sudah tercapai atau tidak. Kedua variabel tersebut harus dipersiapkan dengan baik oleh pelaksana kebijakan karena berpengaruh terhadap keberhasilan kebijakan yang digambarkan sebagai hasil yang dirasakan penerima kebijakan, yaitu dampak serta tingkat perubahan dan penerimaan.⁴ Guru berperan penting dalam menciptakan serangkaian perilaku terpadu di kelas, yang berkorelasi langsung terhadap hasil positif berupa perbaikan moral dan kematangan peserta didik. Secara spesifik, Staf Pengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tugas memberi arahan kepada siswa agar mampu mencapai pemahaman, internalisasi, dan penerapan nilai-nilai Islam dalam proses edukasi.⁵

Penelitian terdahulu oleh Fahria menggunakan topik Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Oleh Guru Yang Sudah Bersertifikat Pendidikan Pada Madrasah Aliyah Negeri I Martapura menyoroti adanya isu di mana guru telah memiliki sertifikat pendidik dan menerima tunjangan profesi cenderung kurang lengkap dalam menjalankan administrasi

⁴ Jurnal Uniflor, "Faculty of Economics and Business Flores University", Vol. 14, No. 02 Tahun 2024.

⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, "Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi", (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 130.

pembelajaran yang menjadi tanggung jawab mereka. Penelitian ini juga membahas implementasi administrasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk tenaga pendidik, ataupun sudah bersertifikat maupun yang belum.⁶ Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Bayu Ma'rufin berjudul Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Aplikasi Siaga dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi di Seksi Administrasi Pendidikan Agama Islam Kementerian Kabupaten Banyuwangi. Studi ini dilatarbelakangi oleh efektivitas aplikasi SIAGA dalam memprogram dan mengelola tunjangan profesi guru (TPG). Aplikasi ini memungkinkan data sertifikasi penerima TPG didata, diverifikasi melalui sistem, dan dipastikan siap dicairkan.⁷ Sasmita Endang Setyowati melakukan penelitian dengan judul Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam Peningkatan mutu layanan tunjangan profesi guru di seksi pendidikan agama Islam kantor kementerian agama kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini didasarkan pada penerapan aplikasi Siaga PENDIS di Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) yang telah memperlihatkan perwujudan fungsi-fungsi manajemen yang baik, dimulai dari tahap perencanaan.⁸

⁶ Fahria, *Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran oleh Guru yang Sudah Bersertifikat Pendidik Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura*, 2006.

⁷ Ahmad Bayu Ma'rufin, “*Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Aplikasi Siaga Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Seksi Pelayanan Administrasi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi*” (Skripsi, Institut Agama Islam Darussalam, 2023).

⁸ Sasmita Endang Setyowati, “*Implementasi aplikasi siaga PENDIS dalam peningkatan mutu layanan tunjangan profesi guru (TPG) di seksi pendidikan agama Islam kantor kementerian agama kabupaten Banyuwangi*” (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim 2024).

Kementerian Agama (KEMENAG) RI terus berupaya menyediakan kemudahan layanan terhadap Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah negeri. Namun, ketergantungan pada teknologi dan data menimbulkan beberapa kendala. Masalah utama yang dihadapi meliputi: gangguan jaringan (karena tidak dapat digunakan secara *offline*), serta kesulitan dalam mengumpulkan data yang akurat dan lengkap untuk proses verifikasi dan validasi sertifikasi guru.⁹ Dalam artikel ini, fokus penelitian dibatasi pada administrasi aplikasi Siaga PENDIS di Kementerian Agama (KEMENAG) Kabupaten Jember. Penelitian ini secara spesifik mengkaji peranan aplikasi tersebut dalam tiga hal utama: Memberikan kemudahan akses data bagi guru, melancarkan penyaluran insentif pendidik, memfasilitasi penyederhanaan penilaian performa guru.¹⁰

Penelitian ini berlokasi di instansi agama Jember, tepatnya bagian bidang Pendidikan Agama Islam (PAIS), yang bertanggung jawab atas proses sertifikasi guru sejak awal pengajaran. Keunikan Kementerian Agama Jember bukan hanya wilayah dengan data yang banyak, tetapi juga memiliki kompleksitas geografis dan infrastruktur internat yang bervariasi (mulai dari kota hingga wilayah pelosok). Implementasi Siaga PENDIS di Jember menawarkan studi kasus yang kaya untuk menguji efektivitas sistem di tengah keragaman data dan tantangan teknis. Seiring waktu, teknologi telah meluas maknanya, meliputi benda tidak hanya fisik tapi juga aplikasi, *software*, serta metode non-fisik. Perkembangan teknologi ini menuntut instansi seperti KEMENAG untuk selalu memperhatikan

⁹Jurnal Administrasi Nusantara Mahasiswa (JAN Maha) Volume 2 No.11 (30 November 2020).

¹⁰Jurnal Administrasi Pendidikan Islam Volume 3, 1, (March 2021).

kebutuhan dan harapan pelanggan (guru) dengan menyediakan pelayanan terbaik. Dalam konteks pendidikan, aplikasi Siaga, khususnya berkat teknologi android, sangat membantu karena memungkinkan aksesibilitas data yang tinggi.

Keunikan dari Siaga PENDIS terletak pada fokus eksklusifnya yaitu pada komunitas Guru PAI di sekolah umum (SD, SMP, SMA, SMK) di bawah Kementerian Agama Jember. Dimana pada bagian administrasi terpadu yang berfungsi sebagai pusat tunggal untuk mencatat dan memverifikasi data guru PAI, termasuk status kepegawaian, sertifikasi, dan riwayat mengajar. Serta, terintegrasi data lintas sektoral dimana berbeda dari sistem umum (seperti DAPODIK) yang mencakup semua guru, pada Siaga PENDIS ini secara khusus menangani data Guru PAI yang sering kali memiliki kebutuhan administrasi yang bersinggungan antara Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Kementerian Agama.

Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) KEMENAG Jember merupakan lembaga yang telah mengadopsi jaringan informasi pengelolaan untuk mengelola arsip pengajar. Ketertarikan peneliti muncul dari hal ini, sehingga diputuskan untuk meneliti lebih jauh Aplikasi Siaga PENDIS guna mengamati penerapan SIM dalam pengolahan data Guru PAI di Jember. Aplikasi SIAGA diprediksi dapat melancarkan berbagai Fasilitas administrasi untuk staf pengajar PAI, mulai dari pendataan, *mutakhiran* status, sertifikasi profesional, hingga pemberian tunjangan profesi. Sehubungan dengan alasan tersebut, riset ini berjudul "Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses Verifikasi dan Validasi Sertifikasi Guru di Kabupaten Jember".

B. Fokus Penelitian

Menurut Teori Merilee S. Grindle, penerapan kebijakan disimpulkan terdiri atas dua variabel utama: isi kebijakan (*content of policy*) dan konteks implementasi (*context of implementation*).¹¹ Berdasarkan penjelasan di atas peneliti mengemukakan dan merumuskan beberapa fokus penelitian yaitu:

1. Bagaimana isi kebijakan Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses Verifikasi dan Validasi Sertifikasi Guru di Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana konteks Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam Proses Verifikasi dan Validasi Sertifikasi Guru di Kabupaten Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini, sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan isi kebijakan Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses Verifikasi dan Validasi Sertifikasi Guru di Kabupaten Jember
2. Untuk mendeskripsikan konteks Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam Proses Verifikasi dan Validasi Sertifikasi Guru di Kabupaten Jember

D. Manfaat Penelitian

1. Faedah Keilmuan

Dalam konteks ilmu pengetahuan, temuan penelitian ini ditujukan untuk memberikan sumbangsih signifikan untuk memperdalam kajian edukasi. Kontribusi ini secara khusus berfokus terhadap pemahaman

¹¹ Yulianto Kadji, *Formulasi dan Implementasi Kebijakan Publik Kepemimpinan dan Perilaku Birokrasi dalam Fajta Realitas* (Gorontalo : UNG Press Gorontalo, 2015), 59-60.

kondisi aktual perihal lapangan terkait penerapan Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses Verifikasi dan Validasi Sertifikasi Guru di Kabupaten Jember.

2. Nilai Guna

a. Bagi peneliti

- 1) Keluaran riset ini merupakan syarat wajib menyelesaikan studi sehingga meraih gelar Sarjana (S1) dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- 2) Riset ini semoga bisa memperkaya pemahaman konseptual, khususnya tentang realisasi Administrasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam Verifikasi dan Validasi Sertifikasi Guru di Kabupaten Jember.
- 3) Manfaat studi diusahakan mampu mewujudkan wawasan dan kompetensi keilmuan.
- 4) Selain itu, penelitian ini juga akan menjadi bekal pengalaman yang berharga untuk melaksanakan studi lanjutan di masa depan.

b. Bagi Lembaga

- 1) Keluaran riset ini semoga mampu menghasilkan manfaat konkret bagi FTIK (Fakultas Pendidikan), khususnya dalam mendukung berbagai aktivitas akademik di dalamnya.
- 2) Kajian ini diinginkan agar berkontribusi menjadi referensi kurang lebih akar literatur pelengkap yang relevan bagi mereka yang akan melakukan riset melakukan kajian dengan topik sejenis di masa depan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan informasi bagi masyarakat mengenai implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam Verifikasi dan Validasi Sertifikasi Guru di Kabupaten Jember. Hal ini penting guna meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas layanan administrasi pendidikan di wilayah tersebut.

E. Definisi Istilah

Definisi Istilah menyajikan pengertian dari istilah-istilah kunci yang menjadi fokus penelitian. Penjelasan ini berfungsi untuk meminimalkan kesalahpahaman atau salah tafsir terhadap istilah-istilah tersebut sesuai dengan konteks yang digunakan dalam penelitian.¹² Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti akan menguraikan secara spesifik definisi dari istilah-istilah yang menjadi fokus dalam judul penelitian ini. Berikut adalah istilah-istilah yang dimaksud:

1. Implementasi

Implementasi merupakan proses pengerjaan dari suatu rencana yang telah disusun dengan matang. Sesuatu tindakan yang direncanakan ataupun dilaksanakan dengan tepat dan mengarah pada kebijakan-kebijakan tersebut untuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi bukan sekedar aktivitas biasa, melainkan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dengan serius demi mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Implementasi adalah tahap aksi nyata yang bertujuan

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember. 2024), 30.

mewujudkan rencana atau kebijakan yang telah ditetapkan, sehingga mampu menghasilkan dampak dan perubahan sesuai sasaran yang diharapkan. Jadi, kebijakan Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS tersebut terdiri dari dua cabang yakni isi kebijakan dan konteks implementasi. Pada pelaksanaan implementasi dibutuhkan adanya proses perencanaan yang baik dan matang, dengan timbulnya rencana yang telah disusun sebelum kegiatan dilakukan, perlu adanya penerapan dan pemanfaatan dalam sebuah proses administrasi yang sedang ditetapkan di Kantor Kementerian Jember.

2. Aplikasi Siaga PENDIS

Siaga PENDIS adalah aplikasi khusus yang dirancang untuk guru dan pengawas. Fungsinya utama adalah sebagai sarana efisien dalam melakukan manajemen dan penyampaian informasi terkait pendidikan. Di mana terdapat data yang dimasukkan ke dalam aplikasi untuk mempermudah proses validasi dan verifikasi. Siaga PENDIS adalah aplikasi resmi KEMENAG untuk administrasi dan pendataan guru Pendidikan Agama Islam di sekolah umum, yang membantu pengelolaan sertifikasi dan tunjangan profesi guru secara terintegrasi.

3. Verifikasi dan Validasi

Verifikasi adalah proses pemeriksaan kebenaran atas laporan, pernyataan, perhitungan, atau hal-hal sejenis lainnya. Sementara itu, Validasi adalah skala untuk menunjukkan derajat keabsahan maupun Keaslian sebuah instrumen (alat ukur). Poin tersebut yakni sebuah

instrumen yang teruji keabsahannya (validitas) jika mampu mengukur variabel yang dikehendaki. Harapan verifikasi dan pengabsahan pada proses Aplikasi Siaga PENDIS adalah melakukan pengecekan dan penyempurnaan data untuk menghasilkan data yang sahih.

Penelitian Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses Verifikasi dan Validasi Sertifikasi Guru di Kabupaten Jember dimaksudkan sebagai analisis proses terencana yang memanfaatkan sistem komputer (*online*). Sistem ini dipakai untuk mengabsahkan dan membuktikan kebenaran data Guru Agama dan Pengawas PAI. Lebih lanjut, aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat pengarsipan data yang penting sebagai dasar pengukuran kinerja, sehingga memfasilitasi kelancaran penyaluran tunjangan bagi guru dan pengawas.

F. Sistematika Pembahasan

Struktur Analisis ini bertujuan memberikan gambaran skenario lengkap penulisan riset, sampai keseluruhan pembahasan, untuk mempermudah pemahaman terhadap kerangka penelitian.¹³

Secara garis besar, pembahasan skripsi ini akan disusun sebagai berikut:

Bab Pertama: Pendahuluan Memuat dasar-dasar penelitian, Komponen bab Pertama skripsi ini.

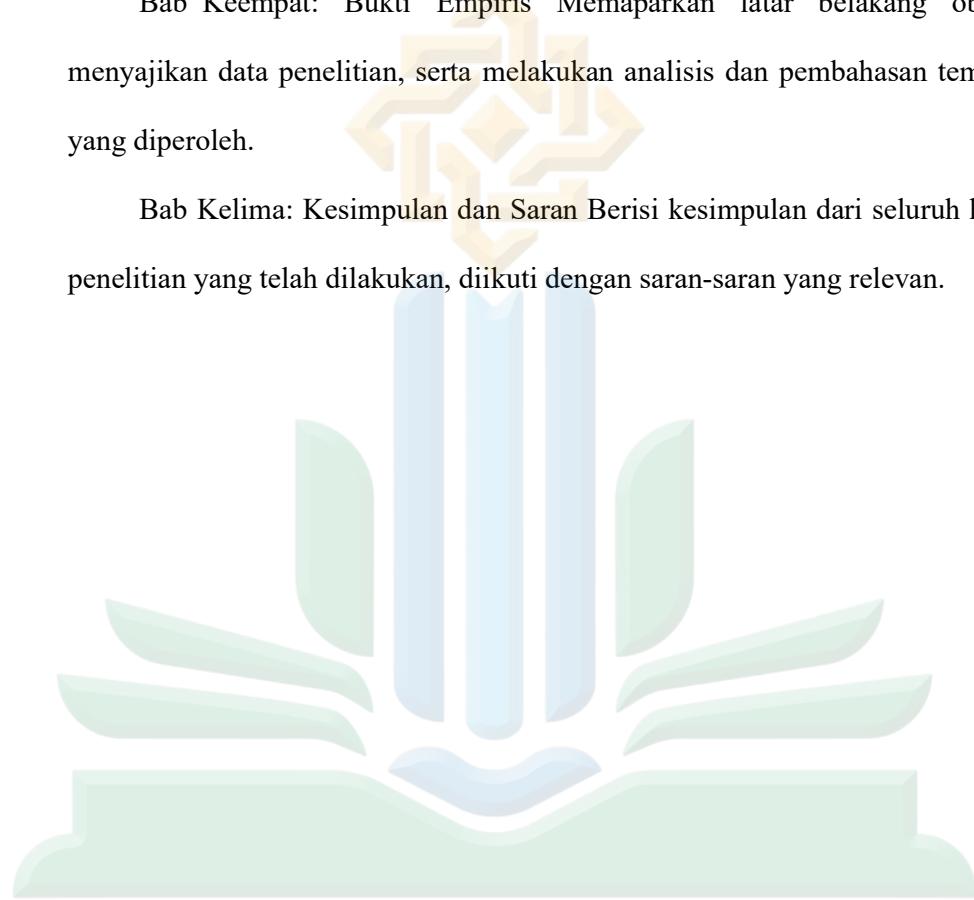
Bab Kedua: Tinjauan Pustaka Menyajikan rangkuman penelitian relevan yang membahas penelitian, serta memuat kajian dasar yang menjadi kerangka konseptual.

¹³ Tim Penyusun, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*” (Jember: UIN KHAS Jember, 2024), 66.

Bab Ketiga: Metodologi Penelitian Menguraikan secara rinci langkah yang diambil, serta unsur-unsur metodologi pelaksanaan penelitian.

Bab Keempat: Bukti Empiris Memaparkan latar belakang objek, menyajikan data penelitian, serta melakukan analisis dan pembahasan temuan yang diperoleh.

Bab Kelima: Kesimpulan dan Saran Berisi kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan, diikuti dengan saran-saran yang relevan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Segmen ini menyajikan aneka temuan riset lampau yang relevan dengan topik yang sedang dikaji. Penganalisis akan meringkas studi-studi tersebut (semua terpublikasi, seperti skripsi, tesis, atau disertasi) sebagai dasar pijakan.¹⁴ Melalui tinjauan ini, orisinalitas dan posisi penelitian yang dilakukan penulis akan terlihat jelas, terutama dalam kaitannya dengan studi-studi relevan sebelumnya.

Penulisan riset lampau ini bertujuan sebagai bahan acuan dan perbandingan, serta untuk menghindari potensi plagiasi atau kesamaan ide. Dengan demikian periset menyertakan perolehan penyelidikan telah lalu yakni:

- a. Penelitian ini dilakukan oleh Ahmad Bayu Ma'rufin, “*Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Aplikasi Siaga Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Seksi Pelayanan Administrasi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi*” (Skripsi, IAIDA Banyuwangi 2023), dalam

penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun temuan dari riset ini adalah penataan subsidi keahlian pengajar usai terprogram berkat didukung mekanisme yang bernama aplikasi SIAGA.

Aplikasi SIAGA berperan krusial karena data sertifikasi yang berhak menerima Tunjangan Profesi Guru (TPG) dapat divalidasi dan

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 45.

diverifikasi melalui sistem, yang menunjukkan data siap untuk dicairkan. Pengelolaan TPG juga melibatkan seluruh proses manajerial, dari perencanaan hingga pengawasan oleh pegawai. Titik kesamaan dengan riset ini mencakup dan saling mengkaji implementasi Aplikasi Siaga PENDIS. Perbedaannya, penelitian terdahulu tersebut lebih berfokus pada implementasi SIM secara umum dalam konteks peningkatan pelayanan administrasi.¹⁵

- b. Penelitian ini dilakukan oleh Lutfiyyah Salsabila, “*Analisis efektivitas aplikasi sistem informasi dan administrasi guru agama (SIAGA) guna meningkatkan layanan pada guru pendidikan agama Islam di kantor kementerian agama kabupaten Sleman*” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023). Penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasilnya menunjukkan yakni aplikasi SIAGA di KEMENAG Kabupaten Sleman telah terlaksana dengan sukses dan efektif, terbukti mampu meningkatkan layanan Seksi PAIS bagi guru PAI di Sleman. Analisis efektivitas tersebut didasarkan pada dimensi

perfomance, information, control, efficiency, servis, dan user.

Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama berfokus pada pelayanan Aplikasi Siaga, sementara perbedaannya terletak pada

¹⁵ Ahmad Bayu Ma'rufin, “*Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Aplikasi Siaga Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Seksi Pelayanan Administrasi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi*” (Skripsi, Institut Agama Islam Darussalam, 2023), 8.

skripsi terdahulu yang secara spesifik menganalisis efektivitas aplikasi tersebut.¹⁶

c. Penelitian ini dilakukan oleh Putri Rahayu, “*Pengelolaan Administrasi Dalam Peningkatan Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar*” (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2023), Dalam penelitian ini menggunakan kualitatif. Hasil riset ini adalah menunjukkan bahwa proses administrasi dalam peningkatan pelayan pendidikan telah terlaksana dengan baik sehingga mendapatkan akreditasi A. Di sisi lain, keahlian administrasi karyawan untuk mengoptimalkan layanan pembelajaran masih dinilai belum optimal, maka ditangani kemajuan dan perluasan potensi karyawan. Persamaan kedua penelitian adalah sama-sama membahas pelayanan administrasi yang disediakan oleh Aplikasi Siaga PENDIS. Namun, perbedaan utamanya terletak pada fokus studi terdahulu, di mana skripsi tersebut mengkaji pengelolaan administrasi dalam konteks peningkatan pelayanan pendidikan secara umum.¹⁷

d. Penelitian ini dilakukan oleh Penti Ardilah, “*Peran Kepala Kantor Dalam Meningkatkan Pelayanan Seksi Pendidikan Islam Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas Utara*” (Skripsi, IAIN Curup 2023). Penelitian terdahulu ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa peran Kepala Kantor dalam

¹⁶ Lutfiyyah Salsabila, “*Pengelolaan Administrasi Dalam Peningkatan Pelayanan Pendidikan Di Sma Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar*” (Skripsi, Universitas Sunan Kalijaga, 2023) 18.

¹⁷ Putri Rahayu, “*Pengelolaan Administrasi Dalam Peningkatan Pelayanan Pendidikan Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar*” (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2023) 4.

meningkatkan fasilitasi Seksi PAIS sangat luas, meliputi: pemantauan kegiatan seksi, tanggung jawab atas aktivitas kantor, pembagian tugas yang jelas, pelaksanaan pekerjaan, penetapan mekanisme kerja (pemberian wewenang sesuai tupoksi), penyediaan perlengkapan kantor (penganggaran dana), pelayanan (terhadap madrasah, PAIS, dan PAKIS), bimbingan teknis (sosialisasi), pembinaan (penugasan pengawasan), pengelolaan data (dengan menggunakan data lunak *database* pendidik dan peserta didik), serta pengelolaan maklumat (berbagi info via grup *WhatsApp*). Persamaannya adalah sama-sama membahas pelayanan di Seksi PAIS. Perbedaannya adalah studi terdahulu ini secara spesifik berfokus pada peran Kepala Kantor dalam peningkatan pelayanan tersebut.¹⁸

- e. Penelitian ini dilakukan oleh Sasmita Endang Setyowati berjudul “*Implementasi Aplikasi siaga PENDIS dalam peningkatan mutu layanan tunjangan profesi guru (TPG) di seksi pendidikan agama Islam kantor kementerian agama kabupaten Banyuwangi*”. Adapun perolehan dari riset ini adalah penerapan aplikasi siaga PENDIS di seksi PAIS sudah menjelaskan fungsi-fungsi manajemen, dimulai dari perencanaan. Persamaan dari penelitian ini sama-sama menjelaskan tentang implementasi aplikasi siaga di seksi PAIS. Adapun perbedaannya yaitu dalam skripsi ini, memproses aplikasi siaga

¹⁸ Penti Ardilah, “*Peran Kepala Kantor Dalam Meningkatkan Pelayanan Seksi Pendidikan Islam Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas Utara*” (Skripsi IAIN Curup 2023) 11.

PENDIS dalam pelayanan tunjang profesi guru. Sedangkan penelitian yang saya lakukan yaitu proses sertifikasi guru pada aplikasi siaga PENDIS.¹⁹

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Identitas Penulis	Persamaan	Perbedaan
1	Ahmad Bayu Ma'rufin “Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Aplikasi Siaga dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Seksi Pelayanan Administrasi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi”, 2023.	Sama-sama menjelaskan tentang pengimplementasian aplikasi siaga PENDIS pada guru.	Penelitian ini lebih fokus pada sistem informasi manajemen (SIM).
2	Lutfiyyah Salsabila “Analisis efektivitas aplikasi sistem informasi dan administrasi guru agama (SIAGA) guna meningkatkan layanan pada guru pendidikan agama Islam di kantor kementerian agama kabupaten Sleman”, 2023.	sama-sama membahas pelayanan administrasi aplikasi guru.	Penelitian lebih fokus pada efektivitas aplikasi siaga guna mengoptimalkan mutu jasa pada karyawan.

¹⁹ Sasmita Endang Setyowati, “*Implementasi aplikasi siaga PENDIS dalam peningkatan mutu layanan tunjangan profesi guru (TPG) di seksi pendidikan agama islam kantor kementerian agama kabupaten banyuwangi*” (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim 2024), 23.

No	Identitas Penulis	Persamaan	Perbedaan
3	Putri Rahayu “Pengelolaan Administrasi Dalam Peningkatan Pelayanan Pendidikan Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar”, 2023.	Sama-sama meneliti tentang Aplikasi Siaga PENDIS.	Penelitian ini lebih fokus pada pengelolaan administrasi dalam peningkatan pelayanan guru.
4	Penti Ardilah “Peran Kepala Kantor Dalam Meningkatkan Pelayanan Seksi Pendidikan Islam Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas Utara”, 2023.	Sama-sama menjelaskan tentang pelayanan administrasi pada seksi pendidikan Islam.	Penelitian ini lebih fokus pada peran kepala kantor dalam pelayanan di seksi PAIS.
5	Sasmita Endang Setyowati “Implementasi aplikasi siaga PENDIS dalam peningkatan mutu layanan tunjangan profesi guru (TPG) di seksi pendidikan agama Islam kantor kementerian agama kabupaten Banyuwangi”, 2024.	Sama-sama menjelaskan tentang implementasi aplikasi siaga PENDIS.	Penelitian ini lebih fokus pada peningkatan mutu layanan pada aplikasi siaga PENDIS.

Berdasarkan pada riset kajian di atas jadi studi yang hendak di teliti pada saat ini lebih berfokus pada pelayan aplikasi SIAGA PENDIS. Aplikasi Siaga PENDIS memberikan kemudahan karena memungkinkan guru untuk mengunggah data secara mandiri tanpa harus menuju Kantor KEMENAG. Guru cukup giat mengunggah informasi melalui mekanisme SIAGA. Kehadiran

program ini secara efektif dan berupaya menekan sekecil mungkin penumpukan berkas fisik di lembaga.

B. Kajian Teori

1. Isi Kebijakan dan Konteks Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS

Isi kebijakan implementasi merupakan langkah lanjutan berdasarkan suatu kebijakan formulasi. Dari berbagai makna dari pakar, implementasi kebijakan bisa disimpulkan seperti tindakan nyata (aksi) dari suatu keputusan yang telah ditetapkan. Tindakan ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah saat ini dan memberikan jaminan perbaikan di masa depan.²⁰

Menurut Teori Merilee S. Grindle, pelaksanaan realisasi kebijakan tergantung pada dua variabel utama: isi kebijakan (*content of policy*) dan konteks implementasi (*context of implementation*). Variabel isi kebijakan meliputi: keterwakilan kebutuhan kelompok target, jenis kegunaan yang didapat, skala modifikasi yang dituntut, ketepatan lokasi program, detail pelaksana kebijakan, dan ketersediaan sumber daya yang memadai. Model ini berprinsip bahwa ketika kebijakan ditransformasikan (diubah menjadi tindakan), implementasi pun dilakukan, dan keberhasilannya ditentukan oleh tingkat *implementability* (kemampuan laksana) dari kebijakan itu sendiri.²¹

Keberhasilan implementasi kebijakan ditentukan oleh dua variabel utama: apa yang diimplementasikan (isi kebijakan) dan bagaimana cara implementasinya (konteks kebijakan). Variabel *Content* mencakup aspek

²⁰ Siti Narwiyah, “*Kebijakan Publik*”. (Jember: Buku Ajar, 2022), 36-37.

²¹Jumria Mansur, “*Implementasi Konsep Pelaksanaan Kebijakan dalam Publik*”. (At-Tawassuth:Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 6, No. 2, 2021), 330.

internal kebijakan, sementara variabel *Context* mencakup faktor eksternal seperti lingkungan politik dan proses administrasi yang memengaruhinya.

Variabel *Content* terdiri dari enam unsur yang menentukan potensi keberhasilan implementasi:

1. Kepentingan yang Dipengaruhi (*Interest Affected*): Kebijakan akan memicu proses politik berdasarkan kepentingan pihak-pihak yang terdampak oleh perumusannya.
2. Jenis Manfaat (*Type of Benefits*): Aksi yang berorientasi pada kepentingan umum cenderung lebih mudah dilaksanakan. Sebaliknya, program dengan manfaat partikularistik (khusus) yang dapat dibagi habis berpotensi meningkatkan konflik.
3. Skala Perubahan yang ditargetkan (*Extent of Change Envisioned*): Program yang menuntut perubahan mendasar dari pelaksana atau bersifat jangka panjang sering menghadapi kesulitan implementasi.
4. Letak Pengambilan Keputusan (*Site of Decision Making*): Implementasi menjadi semakin sulit jika pelaksana tersebar luas, baik secara geografis maupun organisasi.
5. Pelaksana Program (Program Implementor): Kualitas dan kompetensi pelaksana program secara langsung memengaruhi tingkat keberhasilan implementasi.
6. Sumber Daya yang Dialokasikan (*Resources Committed*): Ketersediaan sumber daya yang memadai (meliputi kompetensi SDM dan finansial) sangat mendukung implementasi. Tanpa

dukungan sumber daya yang cukup, implementasi tidak akan berjalan maksimal, meskipun isi kebijakan sudah jelas.

Variabel Context meliputi tiga unsur yang berhubungan dengan lingkungan eksternal implementasi:

1. Kekuasaan, Kepentingan, dan Strategi Aktor (*Power, Interest and Strategies of Actor Involved*): Keterlibatan pihak-pihak terkait dipengaruhi oleh isi dan bentuk program yang dijalankan.
2. Ciri-ciri pranata dan penguasa (*Institution and Regime Characteristics*): Karakteristik rezim dan kemampuan para pihak yang terlibat melancarkan ujian terhadap peluang tercapainya tujuan kebijakan.
3. Reaksi dan kepekaan (Compliance and Responsiveness): Pejabat pelaksana wajib memastikan kemantapan tujuan kebijakan dan mesti mampu merevisi perilaku penolakan (dari pihak yang dirugikan) menjadi penerimaan.

Secara ringkas, Isi Kebijakan (*Content of Policy*) memengaruhi potensi

keberhasilan implementasi dengan menentukan reaksi masyarakat atau kelompok sasaran terhadap program (misalnya berdasarkan kepentingan dan jenis manfaat) serta menentukan peran pelaksana lapangan (*street level bureaucrats*). Sementara itu, ditinjau dari segi Konteks Implementasi (*Context*), hal pertama yang harus diperhitungkan adalah struktur kekuasaan

dan keberadaan kelompok kepentingan (*stakeholder*) yang dapat memberikan dukungan maupun penolakan terhadap kebijakan.²²

Hanya melalui interaksi yang seimbang antara kualitas mendasar kebijakan (Isi Kebijakan) dan kondisi lingkungan eksternal (Konteks Implementasi), suatu kebijakan dapat diimplementasikan dengan berhasil. Dengan kata lain, derajat keterlaksanaan (*implementability*) merupakan indikator utama yang secara langsung meningkatkan probabilitas keberhasilan sebuah kebijakan.

2. Implementasi

Secara *terminologis*, implementasi adalah kegiatan atau tindakan yang dijalankan untuk mencapai tujuan. Secara etimologis, implementasi didefinisikan sebagai aktivitas penyelesaian pekerjaan yang melibatkan penggunaan sarana untuk meraih hasil atau maksud yang diinginkan. Intinya, implementasi adalah proses interaksi antara penetapan tujuan dan upaya tindakan yang dilakukan untuk mewujudkannya.²³ Grindle menyimpulkan, implementasi sebuah langkah-langkah administrasi khusus program yang menjadikan fokus kajian. Grindle berpendapat bahwa tahapannya implementasi masih dalam tahap permulaan setelah target dan maksud ditentukan, rencana kerja terstruktur, dan anggaran tersedia untuk merealisasikan target tersebut. Keberhasilan implementasi, menurutnya,

²² Agus Subianto, “*Kebijakan Publik, Tinjauan Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi*”.(Surabaya: Brilliant, 2020), 47-49.

²³ Ahmad Zubaidi, Burhan Nudin, dkk. ”*Imajinasi dan Refleksi Kritis Pengembangan Pendidikan Islam*”.(Trenggalek: Indonesia Imaji, 2022), 90.

dibentuk oleh dua variabel besar: isi kebijakan (*content of policy*) dan konteks implementasi (*context of implementation*). Variabel ini mencakup faktor-faktor seperti: keterwakilan kepentingan kelompok sasaran, jenis manfaat yang diterima, derajat perubahan yang diinginkan, ketepatan lokasi program, detail pelaksana (*implementor*), dan kecukupan dukungan sumber daya.²⁴

Afiful Ikhwan menjelaskan bahwa dalam teknik pelaksanaan atau implementasi suatu kegiatan, terdapat empat unsur penting yang harus dipertimbangkan, yaitu: Serangkaian aktivitas yang telah direncanakan sebelumnya, Adanya suatu proses atau mekanisme kerja, Hasil atau target yang ingin diraih, dan berkaitan dengan masa depan dalam jangka waktu tertentu.²⁵

Jadi secara etimologis yang dimaksudkan dari implementasi yaitu sebuah tindakan yang relevan dengan akhir sebuah kegiatan memakai pemanfaatan fasilitas guna mencapai target yang ditetapkan.²⁶

Implementasi merupakan tahap aksi dalam siklus kebijakan publik, yang dilaksanakan setelah kebijakan ditetapkan dengan sasaran yang spesifik.

Implementasi adalah beberapa aktivitas yang dirancang untuk menyampaikan

²⁴ Jenifer Aprilia Entjaurau, dkk. "Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid-19 di Kecamatan Pineleng", Jurnal Governance, Vol. 1, No. 2 (2001), 5.

²⁵ Ahmad Zubaidi, Burhan Nudin, dkk. *Imajinasi dan Refleksi Kritis Pengembangan Pendidikan Islam*. (Trenggalek: Indonesia Imaji, 2022), 90-91.

²⁶ Tachjan, "Implementasi kebijakan publik". (Bandung: AAPI Bandung-Puslit KP2W Lemlit Unpad, 2006), 24.

kebijakan untuk umum, supaya kebijakan yang dimaksud mencapai hasil yang dituju.²⁷

Implementasi adalah aspek penting dalam semua tahapan kebijakan. Ini sebagai tindakan nyata untuk memperoleh hasil spesifik beserta memanfaatkan fasilitas yang tersedia dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Intinya, implementasi kebijakan adalah usaha untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan melalui serangkaian program agar kebijakan tersebut terlaksana.²⁸

Berdasarkan prosesnya, implementasi dikategorikan sebagai: Implementasi Administratif, yaitu pelaksanaan rutin dalam operasional birokrasi pemerintahan. Implementasi juga dapat bersifat Politik (untuk konflik tinggi/ambiguitas rendah), Eksperimen (untuk konflik rendah/ambiguitas tinggi), atau Simbolik (untuk ambiguitas dan konflik yang tinggi).²⁹

Implementasi merupakan tahap aksi dalam siklus kebijakan publik, yang dilaksanakan setelah kebijakan dirumuskan dengan tujuan yang spesifik. Implementasi adalah siklus yang dirancang dalam menyampaikan

²⁷ Zulfaslin, “*Implementasi Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai Tahun 2020 Di Kelurahan Macorawalie Kecamatan Pancarijang*” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, 2021), 22.

²⁸ Hernita Ulfatimah, “*Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), 31.

²⁹ Mukhtar Mas’ud, Bahtiar, abdul Rahman, “*Implementasi Kebijakan Pemerintahan Tentang Pendidikan Al-Qur'an Di Kecamatan Soreng Kota Parepare*”(Makassar: Citra Multi Persada, 2022), 12.

peraturan bagi warga, supaya kebijakan tersebut mencapai hasil yang diinginkan.³⁰

Berdasarkan metode kepatuhan dan kenyataan, keberhasilan suatu kebijakan sangat ditetapkan pada tingkat implementasinya. Keberhasilan proses implementasi ini bergantung pada kemampuan pelaksana (*implementor*), yang meliputi: Kepatuhan: Kemampuan *implementor* mengikuti perintah dari atasan, Faktual: Kemampuan *implementor* mengambil keputusan yang dinilai sesuai secara individu saat menemui dampak luar dan faktor di luar organisasi.³¹

Secara mendasar, implementasi berfungsi sebagai penghubung krusial yang bertugas mewujudkan rencana atau tujuan menjadi hasil nyata atau capaian yang konkret. Keberhasilan program atau kebijakan ini sangat bergantung pada faktor-faktor utama seperti pelaksanaan administratif yang tepat, alokasi sumber daya yang memadai, dan kompetensi para pelaksana.

3. Aplikasi Siaga PENDIS

Raymond mendefinisikan Sistem Informasi Manajemen sebagai sistem berbasis komputer yang menyalurkan informasi kepada berbagai pengguna dengan kebutuhan yang serupa. Informasi yang dihasilkan ini dimanfaatkan oleh para pimpinan maupun non-pimpinan dalam organisasi sebagai dasar pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Komaruddin melihat SIM sebagai suatu pendekatan yang terencana. Rencana ini bertujuan memberikan

³⁰ Joko Pramono, “*Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik*” (Surakarta, UNISRI Press, 2020), 25.

³¹ Haedar Akib, “*Implementasi Kebijakan*”(Jurnal Administrasi Publik, vol 1, No 1, 2010), 7.

dukungan informasi kepada eksekutif yang dapat mempermudah dan meningkatkan ketepatan proses manajemen. Vindi mendefinisikan SIM sebagai langkah-langkah yang digunakan pada konsumen berita untuk menata data menjadi informasi. Informasi hasil pengelolaan tersebut kemudian berfungsi sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Berdasarkan berbagai kutipan pakar, pengkaji merangkum bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan metode yang terstruktur dan digital. Tujuannya adalah menyajikan data mencakup keterangan yang diperlukan dan dapat digunakan sebagai komponen aspek krusial dalam proses pengambilan keputusan.³²

SIAGA (Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama) adalah aplikasi daring (*online*) yang digunakan untuk pendataan aparat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).³³ Munculnya Aplikasi SIAGA sebagai sistem informasi membantu persembahan penyelenggaraan instansi. persembahan penyelenggaraan ini berfungsi menyampaikan sumbangan dan keringanan bagi masyarakat yang berkepentingan dengan institusi. Oleh karena itu,

pelayanan dapat diartikan sebagai kegiatan yang diserahkan bagi suatu badan kepada rekan.³⁴ Pengabdian yang optimal secara langsung akan menghasilkan kepuasan bagi masyarakat. Dalam konteks ini, SIAGA hadir untuk

³² Poppy Putri Kusumaning Ayu, "Pelayanan Administrasi Guru PAI Pada Lembaga Pendidikan Melalui Aplikasi SIAGA Di Kabupaten Kutai Timur"(Jurnal Ilmu Pendidikan, vol 16, No 02, 2022), 109.

³³ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7180 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Tunjangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam Bab 1 No.13.

³⁴ Djokosantoso Moeljono, *Budaya Korporat dan Keunggulan Korporasi* (Jakarta: PT Gramedia, 2006), 47.

mempermudah dan memperlancar proses pelayanan administratif. SIAGA PENDIS sendiri adalah sistem informasi bersumber platform yang berfungsi mencakup dokumen administrasi Guru Agama Islam dan Pengawas PAI yang bertugas di sekolah umum di bawah naungan Diknas. Lembaga yang dilayani oleh Seksi PAIS Kementerian Agama meliputi PAUD, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB/SMK/SMKLB.³⁵

Kegunaan utama Aplikasi SIAGA PENDIS adalah untuk mempermudah akses dan pengelolaan data. Untuk dapat masuk dan mengakses aplikasi ini, tersedia tiga jenis akun. Salah satunya adalah:

1. Akun Provinsi/Kantor Wilayah: Identitas ini dioperasikan oleh pengelola di tingkat Kementerian Agama Provinsi. Tanggung jawab utamanya adalah mengawasi dan memantau proses pendataan yang dilakukan oleh seluruh kantor kabupaten yang berada di bawah wilayah kerjanya.
2. Akun Kabupaten/Kota: Identitas ini khusus dipergunakan di tingkat Kabupaten/Kota. Fungsi utamanya mencakup mengurus dokumen pengajar dan Pengawas PAI, serta melaksanakan verifikasi perbaikan dokumen yang diunggah oleh Guru/Pengawas PAI

³⁵ Sekertariat Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, Bab1 pasal 23.

3. Identitas pengajar

Identitas ini dikelola langsung oleh guru dan guru diberikan kebebasan untuk melakukan perbaikan pada data identitas, jadwal mengajar, tugas dan administrasi terkait.

4. Akun Pengawas

Akun ini dikelola secara langsung oleh Pengawas PAI, meskipun tidak menyediakan fitur unggah jadwal dan tugas. Meski begitu, seluruh fiturnya sama dengan akun guru.³⁶

SIAGA PENDIS ialah sistem *online* yang berfungsi mencakup dokumen administrasi Guru Agama Islam (PAI) dan Pengawas PAI yang bertugas di lembaga pendidikan umum. badan yang dilindungi Seksi PAIS Kementerian Agama mencakup PAUD, SD/SDLB, SMP/SMPLB, dan SMA/SMK/SMALB/SMKLB. Aplikasi SIAGA adalah sistem utama yang digunakan untuk pendaftaran dan pencairan tunjangan Guru PAI. Sebelumnya, registrasi Guru PAI menggunakan SIMPATIKA. Akan tetapi, sekarang pendaftaran Guru PAI di sekolah umum secara khusus beralih menggunakan Aplikasi SIAGA, sehingga membedakan sistem pendaftaran di antara Guru PAI di sekolah umum dan di madrasah.³⁷

³⁶ Sasmita Endang Setyowati, *Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS Dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru (Tpg) di Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi* (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024), 28-29.

³⁷ Poppy Putri Kusumaning Ayu, “*Pelayanan Administrasi Guru PAI Pada Lembaga Pendidikan Melalui Aplikasi SIAGA Di Kabupaten Kutai Timur*”(Jurnal Ilmu Pendidikan, vol 16, No 02, 2022), 110.

Aplikasi SIAGA memberikan manfaat utama dalam penginputan data Guru Agama dan Madrasah, yang secara signifikan mempermudah proses Verifikasi dan Validasi. Aplikasi ini juga berfungsi untuk mengukur kinerja guru, sehingga memperlancar proses pemberian tunjangan. Manfaat efisiensi ini (mengurangi pemakaian kertas dan waktu *input* data) dirasakan langsung bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan badan KEMENAG sebagai pemegang keperluan.³⁸

Pada dasarnya, Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan mekanisme terkomputerisasi serta terstruktur dalam menampilkan informasi penting yang menjadi dasar utama bagi berbagai pihak di lembaga dalam membuat keputusan. Sementara itu, SIAGA berfungsi sebagai sistem berbasis web yang esensial dalam tata kelola data administrasi guru PAI di sekolah umum secara efektif, menggantikan SIMPATIKA, guna menjamin pelayanan terbaik dan memfasilitasi pencairan tunjangan.

4. Verifikasi dan Validasi Sertifikasi Guru

Verifikasi adalah proses untuk membangun dan mengonfirmasi kebenaran, akurasi, atau validitas sesuatu. Ini dapat dilakukan dengan membandingkan dua atau lebih item atau menggunakan tes tambahan untuk memastikan keakuratan informasi. Verifikasi juga dapat diartikan sebagai konfirmasi yang didukung bukti objektif untuk menunjukkan bahwa persyaratan telah terpenuhi. Dalam konteks penelitian, verifikasi adalah

³⁸ Poppy Putri Kusumaning Ayu, "Pelayanan Administrasi Guru PAI Pada Lembaga Pendidikan Melalui Aplikasi SIAGA Di Kabupaten Kutai Timur"(Jurnal Ilmu Pendidikan, vol 16, No 02, 2022), 109.

proses untuk memastikan data yang dimasukkan sama dengan data dari sumber asli, yang bertujuan meminimalisir kesalahan dalam data *base* penelitian.³⁹

Verifikasi dokumen merupakan proses pembuatan keberhasilan pada prinsip atau fakta berdasarkan dokumen yang telah di satukan. Dalam proses ini, dokumen diolah dan dianalisis untuk menguji hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya dievaluasi memakai bukti lapangan supaya memperoleh jawaban yang relevan sesuai sistematis.⁴⁰

Menurut Hartina Sri Ayu, verifikasi data adalah metode final yang digunakan untuk memastikan data yang telah dikumpulkan bebas dari kecacatan dan bersifat akurat.⁴¹ Menurut Hoover dan Perry, verifikasi adalah proses memeriksa program komputer simulasi untuk memastikan bahwa program tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau yang telah dirancang.⁴² Menurut Hoover dan Perry, validasi adalah proses menentukan apakah suatu model (baik konseptual maupun abstrak) merepresentasikan sistem nyata secara akurat dan bermakna. Sejalan dengan itu, Law dan Kelton mendefinisikan validasi sebagai penentuan apakah model konseptual simulasi

³⁹Aletheia Rabbani, “Pengertian Verifikasi Data Tujuan dan Metodenya”, <https://www.sosial79.com/2021/01/pengertian-verifikasi-data-tujuan-dan.html>, 6/10/2024.

⁴⁰Lukman Sunardi, Andri Anto Tri Susilo, “Sistem Informasi Dan Verifikasi Pengolahan Data Guru Sertifikasi Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Musirawas” (Jurnal Ilmiah Betrik, Vol.10, No.03, 2019), 153.

⁴¹Aletheia Rabbani, Pengertian Verifikasi Data Tujuan dan Metodenya <https://www.sosial79.com/2021/01/pengertian-verifikasi-data-tujuan-dan.html>, 6/10/2024

⁴²Andi hasad, *Verifikasi Dan Validasi Dalam Simulasi Model*, Sekolah Pascasarjana IPB, Departemen Ilmu Komputer, 3.

(berbeda dari program komputer) merupakan representasi yang akurat dari sistem nyata yang dimodelkan.⁴³

Persyaratan bagi peserta yang akan mengikuti proses Verifikasi dan Validasi Sertifikasi Guru meliputi:

1. Berstatus sebagai Guru PAI aktif.
2. Diutamakan bagi Guru PAI yang telah memiliki sertifikasi (lulus proses sertifikasi sebelumnya).
3. Memiliki kompetensi dasar komputer, seperti mengoperasikan Word, Excel, dan *Powerpoint*.
4. Wajib melampirkan surat tugas resmi dari atasan langsung atau pejabat instansi yang berwenang.
5. Memiliki kondisi fisik yang sehat.
6. Bersedia dan sanggup mengikuti seluruh rangkaian kegiatan hingga selesai.⁴⁴

Verifikasi dan validasi merupakan proses vital yang bertugas membuktikan dan menjamin keakuratan serta kebenaran data atau sistem,

berlaku penting dalam bidang penelitian, pengujian ilmiah, dan penerapan praktis, misalnya dalam sertifikasi. verifikasi dan validasi bertujuan untuk memvalidasi dan mengkonfirmasi integritas data atau sistem. Perannya tidak

⁴³ Andi hasad, *Verifikasi Dan Validasi Dalam Simulasi Model*, Sekolah Pascasarjana IPB, Departemen Ilmu Komputer, 3.

⁴⁴ Kamaruddin Amin, “*Pedoman Penyelenggaraan Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar (SD) Berbasis ICT*” (Jakarta, Kementerian Agama, 2015), 10.

tergantikan, baik dalam ranah riset, eksperimen ilmiah, maupun dalam pelaksanaan praktis seperti sertifikasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

Teknik kajian merupakan prosedur terstruktur yakni digunakan guna menemukan, mengolah, dan menyimpulkan masalah penelitian. Berikut adalah penjelasan teknis mengenai metode-metode yang akan diterapkan dalam studi:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Riset ini menerapkan sistem kualitatif dengan target untuk menghasilkan deskripsi yang rinci, jelas, dan sangat akurat terhadap temuan-temuan empiris di lapangan.⁴⁵ Peneliti memilih pendekatan kualitatif lapangan karena relevan untuk mendeskripsikan implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam memverifikasi dan memvalidasi sertifikasi guru.

Menurut Lexy J. Moleong, metode kualitatif merupakan tahapan riset serta *output*-nya berupa dokumen deskriptif. Data ini bisa berbentuk ucapan (tertulis atau lisan) menurut warga maupun tingkah laku yang terlihat.⁴⁶

Menanggapi permasalahan yang diangkat, penelitian kualitatif ini menerapkan pedoman kerja yang berfokus pada Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam VERVAL Sertifikasi Guru di Kabupaten Jember. Peneliti mengumpulkan data berupa informasi kualitatif (pendapat, konsep, dan keterangan) melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk mengungkap masalah dan menemukan kebenaran yang akurat.

⁴⁵ Burhan Bungin, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer) (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 147.

⁴⁶ Lexy J Moelong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 45.

Riset ini memakai jenis penelitian lapangan (*field research*) karena tujuannya ialah mengkaji informasi secara mendalam mengenai fakta yang ada. Data yang disajikan berupa deskripsi sistematis yakni ucapan, gambar, dan bukan angka untuk menggambarkan kondisi secara nyata.⁴⁷ Data penelitian ini tersusun dari bermacam-macam referensi seperti panduan *interview*, laporan pengamatan, foto, rekaman video (video tape), dokumen individu, memo, dan dokumen formal lainnya. Dengan demikian, riset kualitatif deskriptif akan menyajikan laporan dalam bentuk penggalan-penggalan dokumen serta memberikan potret yang akurat.

Peneliti memakai pendekatan kualitatif lapangan karena efektif dalam mengolah data dan bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam Verifikasi dan Validasi Sertifikasi Guru di Kabupaten Jember secara akurat. Keunggulan metode ini juga terletak pada kemampuannya untuk membangun hubungan sosial yang baik dengan objek penelitian, menjamin kualitas data yang didapatkan.

B. Lokasi Penelitian

Riset ini dilakukan di Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS), yang berlokasi di Jl. KH Wachid Hasyim No.1, Kebondalem, Kepatihan, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Seksi PAIS ini dipimpin oleh Bapak Dr. Akhmad Sruji Bahtiar, M.Pd. Keunikan Kementerian Agama Jember bukan hanya wilayah dengan data yang banyak, tetapi juga memiliki kompleksitas geografis dan infrastruktur internat yang bervariasi (mulai dari

⁴⁷ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D” (Yogyakarta: Penerbit Indonesia IKAPI, 2019), 9.

kota hingga wilayah pelosok). Implementasi Siaga PENDIS di Jember menawarkan studi kasus yang kaya untuk menguji efektivitas sistem di tengah keragaman data dan tantangan teknis. Periset melaksanakan riset di lokasi tersebut dikarenakan lembaga menerapkan teori Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang berupa Aplikasi Siaga PENDIS dalam pengambilan keputusan dan juga penelitian di Kantor KEMENAG Kabupaten Jember memberikan kesempatan untuk menggali lebih dalam pada integrasi nilai-nilai spiritual dalam manajemen publik, efektivitas program pemerintah di sektor keagamaan, dan sebagai peran lembaga dalam merespons isu-isu sosial keagamaan yang spesifik di wilayah Jember.

Peneliti melakukan peneliti ini untuk mengembangkan dan mengenalkan suatu proses pengaplikasian Aplikasi SIAGA kepada semua guru dan pengawas yang ada di sekolah. Dengan adanya proses tersebut dapat memberikan kemudahan dan kelancaran.

C. Subjek Penelitian

Komponen ini menyajikan laporan mengenai macam dan referensi dokumen penelitian. Deskripsi yang disajikan mencakup identifikasi data yang dikumpulkan, karakteristik data, penentuan informan atau subjek penelitian, ciri-ciri subjek, dan metode penjaringan data yang digunakan untuk menjamin validitas. Dalam konteks ini, istilah sampel dihindari karena penelitian kualitatif ini tidak bertujuan untuk generalisasi sebagaimana pendekatan kuantitatif.⁴⁸

⁴⁸Tim Penyusun, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”, 78-79.

Sesuai karakteristik penelitian kualitatif, periset berfungsi sebagai media dasar dalam penyatuan dokumen. Dokumen dihimpun dari berbagai informan dan partisipan yang relevan, baik yang sudah direncanakan maupun pihak lain yang terlibat. Dalam studi ini, sumber informasi utama (subjek) adalah individu, benda, atau organisme yang memegang keterangan utama untuk menjawab pertanyaan peneliti.

Penentuan subjek penelitian dalam studi ini menggunakan teknik *purposive*. Artinya, subjek dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu yang relevan dengan kebutuhan penelitian.⁴⁹ Alasan penggunaan teknik pengumpulan data yang spesifik adalah karena peneliti membutuhkan informasi dari individu yang kompeten dan memiliki wawasan mendalam mengenai topik Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam Verifikasi dan Validasi Sertifikasi Guru di Kabupaten Jember.

Sumber data atau informan yang berperan untuk menjawab persoalan yang diteliti, antara lain:

1. Edy Sucipto, M.Pd selaku Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS).
2. Munip Hadi Sonna, A.Ma selaku Operator Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS).
3. Abd. Rohman selaku guru MASYITOJ Jember.
4. Abd. Haris selaku guru SMKN 1 Jember.

⁴⁹ Sugiyono, “Memahami Metode Penelitian Kualitatif” (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 52.

D. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan upaya yang paling signifikan dalam sebuah riset, sebab target utama riset ialah untuk memperoleh dokumen. Tanpa menguasai cara yang tepat, pengkaji tidak akan mampu memperoleh dokumen yang melengkapi ukuran yang telah ditentukan.⁵⁰

Prosedur pengumpulan data yang dimanfaatkan pada riset ini ialah pengamatan, *interview*, dan hasil temuan.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menyelenggarakan pengamatan terhadap pelaksanaan yang sedang berlangsung. Menurut Margono, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵¹ Riset ini menerapkan prosedur pengamatan partisipasi pasif. Ini berarti periset menuju ke lokasi pelaksanaan yang diamati, namun tidak ikut campur langsung dalam aktivitas tersebut.

Teknik pengamatan dilakukan agar mendapatkan dokumen yang

dilaksanakan oleh operator seksi PAIS Kabupaten Jember tentang Aplikasi Siaga PENDIS pada proses verval sertifikasi guru. Adapun pada riset ini, pengkaji memakai teknik pengamatan partisipatif dengan peran partisipasi pasif. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang meliputi:

⁵⁰ Sugiyono, 104

⁵¹ Margono, "Metode penelitian Pendidikan" (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 203.

a. Isi Kebijakan Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam langkah verifikasi dan validasi sertifikasi guru.

1) Kepentingan yang terpengaruhi oleh kebijakan dari Aplikasi Siaga PENDIS pada langkah verval sertifikasi guru.

2) Jenis manfaat yang dihasilkan dari Aplikasi Siaga PENDIS pada langkah verval sertifikasi guru.

3) Derajat perubahan yang diinginkan Aplikasi Siaga PENDIS pada langkah verval sertifikasi guru.

4) Kedudukan pembuat kebijakan dari Aplikasi Siaga PENDIS pada langkah verval sertifikasi guru.

5) Pelaksana program dari Aplikasi Siaga PENDIS pada langkah verval sertifikasi guru.

6) Sumber daya yang dihasilkan dari Aplikasi Siaga PENDIS pada langkah verval sertifikasi guru.

b. Konteks Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS pada langkah verval sertifikasi guru.

1) Kekuasaan dalam Aplikasi Siaga PENDIS pada langkah verval sertifikasi guru.

2) Kepentingan dalam Aplikasi Siaga PENDIS pada langkah verval sertifikasi guru.

3) Karakteristik Aplikasi Siaga PENDIS pada langkah verval sertifikasi guru.

- 4) Kepatuhan daya tanggap dari Aplikasi Siaga PENDIS pada langkah verval sertifikasi guru.

2. Teknik Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara (*interview*) sebagai metode penyatuan dokumen. Wawancara adalah berdialog atau tanya jawab yang dilaksanakan oleh orang yang bertanya untuk mendapatkan data serta informasi dari narasumber yang diwawancarai.⁵²

Riset ini memakai prosedur *interview* demokrasi liberal. Artinya, meskipun pencari bebas mempertanyakan segala hal yang hendak diketahui, pertanyaan harus stabil mengacu pada petunjuk *interview* untuk memudahkan narasumber menyampaikan jawaban yang cermat. Metode *interview* ini difungsikan untuk memperoleh berita yang tepat dan menyeluruh dari pelaku kajian yang sudah ditetapkan, antara lain: Kepala Seksi PAIS, Operator PAIS, dan Guru yang sedang menjalani proses sertifikasi melalui Aplikasi Siaga PENDIS di Kabupaten Jember. Seluruh persoalan yang diajukan agar bersambung kokoh pada fokus penelitian mengenai Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses verifikasi dan validasi sertifikasi guru di Kabupaten Jember. Data yang diperoleh melalui metode wawancara ini akan berfokus pada keterangan mendalam mengenai implementasi aplikasi SIAGA, meliputi:

⁵² Mundir, “Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif” (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 186.

a. Isi Kebijakan Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS pada langkah verval sertifikasi guru.

- 1) Kepentingan yang terpengaruhi oleh kebijakan dari Aplikasi Siaga PENDIS pada langkah verval sertifikasi guru
- 2) Jenis manfaat yang dihasilkan dari Aplikasi Siaga PENDIS pada langkah verval sertifikasi guru.
- 3) Derajat perubahan yang diinginkan Aplikasi Siaga PENDIS pada langkah verval sertifikasi guru.
- 4) Kedudukan pembuat kebijakan dari Aplikasi Siaga PENDIS pada langkah verval sertifikasi guru.
- 5) Pelaksana program dari Aplikasi Siaga PENDIS pada langkah verval sertifikasi guru.
- 6) Sumber daya yang dihasilkan dari Aplikasi Siaga PENDIS pada langkah verval sertifikasi guru.

b. Konteks Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS pada langkah verval sertifikasi guru.

- 1) Kekuasaan dalam Aplikasi Siaga PENDIS pada langkah verval sertifikasi guru.
- 2) Kepentingan dalam Aplikasi Siaga PENDIS pada langkah verval sertifikasi guru.
- 3) Karakteristik Aplikasi Siaga PENDIS pada langkah verval sertifikasi guru.

- 4) Kepatuhan daya tanggap dari Aplikasi Siaga PENDIS pada langkah verval sertifikasi guru.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode penyatuan dokumen yang bukan diarahkan segera pada pelaku penelitian, melainkan dilakukan melewati berkas. Bukti didefinisikan sebagai data tercetak yang berisi keterangan yang dibuat kepada individu atau institusi. Dokumen ini penting sebagai sumber data, bukti kealamianan suatu peristiwa, dan berguna untuk memperluas wawasan terhadap topik yang diteliti.⁵³

Data yang diperoleh peneliti melalui teknik dokumentasi mencakup:

- a. Isi Kebijakan Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS pada langkah verval sertifikasi guru.
- b. Konteks Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS pada langkah verval sertifikasi guru.

E. Analisis Data

Analisis data adalah tahap penelusuran dan pengaturan dokumen dengan sistematis yang didapat dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap ini mencakup pengorganisasian dokumen ke dalam golongan, penjabaran divisi, ringkasan, pembentukan kerangka, penentuan poin utama, dan pengambilan rangkuman, sehingga hasil penelitian mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca.

⁵³ Mahmud, “*Metode Penelitian Pendidikan*” (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

Data dalam riset ini dianalisis memakai tiga langkah utama dari model Miles, Huberman, dan Saldana: Pengumpulan data, kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan simpulan/verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

Kondensasi dokumen mencakup tahap memilih, mengerucutkan, memudahkan, meringkas, dan mentransformasi dokumen. Langkah-langkah ini akan diterapkan secara terperinci sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalian data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: (1) kata-kata dan (2) tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancara merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio, pengambilan foto, atau film. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Bentuk catatan lapangan ini: (1) catatan fakta: data kualitatif hasil pengamatan dan wawancara dalam bentuk uraian rinci maupun kutipan langsung, (2) catatan teori: hasil analisis peneliti di lapangan untuk menyimpulkan struktur masyarakat yang diteliti, serta merumuskan hubungan antara topik-topik (variabel)

penting penelitiannya secara induktif sesuai fakta-fakta di lapangan, (3) catatan metodologis: pengalaman peneliti ketika berupaya menerapkan metode kualitatif di lapangan. Isi masing-masing catatan ada dua; pertama catatan deskriptif: berisi bagian utama, kedua catatan reflektif/memo: berisi kritik terhadap catatan deskriptif.

2. Kondensasi data (*Data Condensation*)

Kondensasi data (*Data Condensation*) mengacu pada tahap memilih (*selecting*), memusatkan (*focusing*), memudahkan (*simplifying*), mengabstraksi (*abstracting*), serta mentransformasi (*transforming*) dokumen yang berasal dari laporan observasi atau transkripsi *interview*.

Proses kondensasi data pada riset ini akan dijabarkan antara lain:

a. Memilih

Miles, Huberman, dan Saldana menekankan bahwa periset hendaknya berbuat cermat dalam memilih kondensasi data, yakni dengan menetapkan ruang yang paling utama, koneksi yang

paling bernilai, dampaknya, keterangan apa yang relevan untuk di satukan serta dievaluasi. Dalam penelitian ini, periset akan mendata dan menyeleksi semua keterangan yang berhubungan

dengan Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses verifikasi dan validasi sertifikasi guru guna memperkuat temuan.

b. Memfokuskan

Berdasarkan Miles, Huberman, dan Saldana, tahap selanjutnya adalah memfokuskan data pada hal-hal yang relevan serta inti masalah riset. langkah ini merupakan tambahan dari penyaringan dokumen, di mana periset mematok dokumen hanya pada lingkup inti masalah. Pemfokusan data akan dilakukan berdasarkan dua fokus penelitian utama: Isi Kebijakan (*content of policy*) Aplikasi Siaga PENDIS dalam verifikasi dan validasi sertifikasi guru, Konteks Implementasi (*context of implementation*) Aplikasi Siaga PENDIS dalam verifikasi dan validasi sertifikasi guru.

c. *Abstracting*

Abstraksi adalah usaha untuk membuat ringkasan yang memuat inti sari, proses, dan pertanyaan-pertanyaan penting yang harus dipertahankan. Pada tahap ini, data yang terkumpul dievaluasi kualitas dan kecukupannya. Jika data mengenai

Aplikasi Siaga PENDIS untuk sertifikasi guru sudah dinilai tepat serta mencukupi, dokumen yang dimaksud kemudian dipergunakan dalam menjawab masalah riset.

d. *Simplifying and Transforming*

Dokumen dalam riset ini kemudian akan diringkas dan disalurkan melalui beberapa tahap, seperti perekutan yang kuat, pembuatan rangkuman atau penjabaran ringkas, serta

penggolongan dokumen ke sebuah bentuk atau kategori lebih menyeluruh.

3. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa penjabaran sederhana, grafik, interaksi antar jenis, dan lain-lain. Dengan hidangan ini, dokumen menjadi rapi dan terstruktur dalam bentuk keterkaitan, dengan demikian sangat bisa dimengerti dan memudahkan tahapan kinerja selanjutnya.

Dokumen yang disediakan pada tahap ini tetap bersifat sebentar. Tujuannya adalah untuk kebutuhan pengamatan selanjutnya oleh peneliti demi memperoleh tingkat keabsahannya. Jika data terbukti benar, proses dapat dilanjutkan ke pengujian kesimpulan sementara. Namun, jika data belum sesuai, peneliti harus kembali ke tahap reduksi data.

4. Kesimpulan, Penarikan/verifikasi (*Conclusion, Drawing atau Verification*)

Keputusan dalam riset kualitatif adalah dokumen baru dalam bentuk profil atau sketsa yang memperjelas sasaran yang dahulu tidak jelas. Menurut Miles, Huberman, dan Saldana, verifikasi dilakukan melalui pemeriksaan ulang catatan lapangan, diskusi sahabat untuk mencapai kesepakatan berbagai pemahaman, atau kemampuan membandingkan bukti dengan set dokumen lain.

Intinya, makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran dan validitasnya. Pada langkah ini, periset mengambil rangkuman berdasarkan topik untuk memperoleh makna dari data yang di satukan. rangkuman ini selalu diverifikasi sepanjang proses riset sampai meraih kedalaman yang memadai.⁵⁴

F. Keabsahan Data

Riset ini menerapkan evaluasi kredibilitas dokumen sebagai bagian dari penilaian keabsahan dokumen. Evaluasi kredibilitas terdiri dari enam bentuk, yakni: tindak lanjut observasi, penguatan kegigihan, pengujian keabsahan, dialog dengan mitra kerja, analisis data kontra, dan *member check*.⁵⁵

Pengujian keabsahan pada uji validitas dimaknai sebagai proses pendataan keabsahan dokumen yang melibatkan pemeriksaan dari bermacam referensi, bermacam tahap, serta bermacam masa pengumpulan.⁵⁶ Menurut Moleong, pengujian keabsahan merupakan prosedur pengecekan keabsahan dokumen yang mempergunakan konteks eksternal. Tujuan ini adalah untuk menguji atau membandingkan hakikat data yang sudah ada.⁵⁷ Terdapat beberapa jenis triangulasi, antara lain pengujian keabsahan referensi, pencampuran metode, pemeriksaan stabilitas waktu, pengamat ganda, kombinasi metode penelitian, dan analisis multi teori.

⁵⁴ Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. “Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru” (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2014), 20.

⁵⁵ Sugiyono, “Memahami Metode Penelitian Kualitatif”, 270.

⁵⁶ Sugiyono, 273.

⁵⁷ Lexy J. Moleong, “Metodelogi Penelitian”, 330.

Dalam riset ini, peneliti akan memakai kombinasi metode penelitian, dan analisis multi teori. Penjelasan mengenai kedua jenis triangulasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber:

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari berbagai sumber. Contohnya, untuk data Aplikasi SIAGA PENDIS, peneliti membandingkan hasil wawancara dari Operator PAIS, Kepala Seksi PAIS, dan Guru. Hasilnya dideskripsikan dan dikategorikan untuk melihat adanya pandangan yang sama atau berbeda antar sumber.

2. Triangulasi Teknik:

Dilakukan untuk memverifikasi keabsahan data dari referensi yang sama menggunakan cara yang tidak sama. seperti, dokumen yang diambil melalui *interview* akan divalidasi dengan pengamatan dan dokumentasi. Jika ketiga tahap menghasilkan dokumen yang tidak sama, periset akan melakukan musyawarah lanjutan dengan referensi bahan untuk mengklarifikasi dan menjamin bahan mana yang paling akurat, dengan mempertimbangkan sudut pandang yang beragam.

Berdasarkan penjelasan di atas, triangulasi merupakan proses terbaik untuk menghapus variasi kerangka kenyataan yang mungkin terlibat dalam riset saat menyusun bahan dari bermacam sudut pandang. Atau dengan perkataan lain, teknik triangulasi memungkinkan periset membandingkan penemuannya dengan bermacam referensi dan cara untuk meningkatkan keandalan data.

G. Tahap - Tahap Penelitian

Langkah-langkah riset ini menggambarkan tindakan yang akan ditempuh, pada tahap awal riset, penyempurnaan rancangan, pelaksanaan riset yang sesungguhnya, hingga pembuatan dokumen akhir atau proposal.⁵⁸

Rangkaian penelitian ini dibagi terbagi atas tiga fase utama: fase awal, fase pengumpulan data, dan fase pengolahan data.

1. fase awal penelitian. fase ini berfokus pada persiapan sebelum terjun ke lapangan, yakni:
 - a) merumuskan kerangka riset: periset menetapkan kerangka dasar studi, mencakup: gelar, pendahuluan, fokus utama, arah, dan kegunaan studi, serta cara perolehan informasi.
 - b) Mengurus Perizinan: Peneliti mengajukan permohonan izin resmi dari program studi kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember untuk melaksanakan studi.
 - c) Menjajaki dan Menilai Lapangan: Melakukan orientasi untuk memahami situasi dan kondisi daerah penelitian guna kelancaran pelaksanaan studi.
 - d) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian: Mempersiapkan instrumen yang akan digunakan, seperti panduan observasi dan wawancara, yang relevan dengan topik Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam verifikasi dan validasi sertifikasi guru.

⁵⁸Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember. 2024) 80.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini merupakan pelaksanaan penelitian utama, di mana peneliti mengumpulkan data melalui tiga teknik yang telah ditentukan: pengamatan, *interview*, dan dokumentasi.

3. Tahap pengolahan data

Selanjutnya, peneliti melanjutkan dengan langkah penyelesaian sebagai berikut:

- a. Menyusun dan Merevisi Laporan: merangkai strategi laporan hasil riset, termasuk menabulasikan dan memproses data serta hasil laporan ini selanjutnya dijadikan rujukan kepada pembina studi untuk memperoleh revisi dan perbaikan yang diperlukan.
- b. Finalisasi dan Diseminasi: Laporan yang telah berakhir akan diperiksa oleh tim penguji dan hasil riset yang sudah divalidasi kemudian akan digandakan dan disampaikan kepada pihak-pihak terkait.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Kantor Kementerian Agama

Kantor Kementerian Agama (KEMENAG) bertugas melaksanakan fungsi KEMENAG di tingkat kabupaten/kota. KEMENAG Jember telah mengalami evolusi historis. Pada tahun 1950, lembaga ini dikenal sebagai Kantor Penguluhan Kabupaten Jember yang dipimpin oleh KH. Abd. Halim Siddiq, dan pada tahun 1952 kepemimpinan dipegang oleh KH. Ali Jasin. Pada periode yang sama (setelah 1952), Jember juga memiliki Kantor Pendidikan Agama yang dipimpin oleh H. Abd. Rahman Sastro Dimulyo. Kemudian, pada tahun 1967, namanya diubah menjadi Kantor Urusan Agama Kabupaten Jember dengan KH. Moh. Cholil sebagai Kepala. Menjelang tahun 1970, Jember memiliki tiga instansi terpisah yang mengurus pembangunan bidang agama: Dinas Urusan Agama, Dinas Pendidikan Agama Kabupaten, dan Dinas Penerangan Agama Kabupaten. Pada tanggal 1 September 1972, ketiga dinas keagamaan dikonsolidasikan menjadi Perwakilan Kementerian Agama Kabupaten Jember. Tiga tahun kemudian, pada 1975, lembaga tersebut diresmikan menjadi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember di bawah kepemimpinan Drs. Abd. Manan, SH.

Selain perubahan struktural, lokasi fisik kantor juga berpindah-pindah. Setelah sebelumnya berada di Jalan Sultan Agung 1, Jalan Arjuna 2, dan Jalan Mayjen Sungkono 2 (Jalan Bengawan Solo 2), kantor tersebut menetapkan lokasi permanennya sejak 12 Juni 2017 di Jalan Kyai Haji Wahid Hasyim 01 Kecamatan Kaliwates.⁵⁹

2. Sejarah Singkat Berdirinya Kantor Kementerian Agama

Kantor Kementerian Agama (KEMENAG) Kabupaten Jember memiliki sejarah panjang yang terkait erat dengan pendirian KEMENAG Republik Indonesia pada 3 Januari 1946. Awalnya, pada tahun 1950, institusi ini dikenal sebagai Kantor Penguluhan Kabupaten Jember di bawah kepemimpinan KH. Abd. Halim Siddiq, yang kemudian dilanjutkan oleh KH. Ali Jasin pada tahun 1952. Struktur dan nama lembaga terus berubah; pada tahun 1967, namanya direstrukturisasi menjadi Kantor Urusan Agama Kabupaten Jember dengan KH. Moh. Cholil sebagai kepala. Menjelang tahun 1970, fungsi pembangunan bidang agama di Jember diurus oleh tiga dinas terpisah: Dinas Urusan Agama, Dinas Pendidikan Agama Kabupaten, dan Dinas Penerangan Agama Kabupaten. Namun, sejak 1 September 1972, ketiga instansi ini dikonsolidasikan menjadi Perwakilan Kementerian Agama Kabupaten Jember. Status ini kemudian berubah menjadi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember pada tahun 1975, dengan Drs. Abd. Manan, SH menjabat sebagai kepala. Selain perubahan struktural, lokasi fisik kantor juga berpindah-pindah, mulai dari Jalan Sultan Agung 1, Jalan Arjuna

⁵⁹ Dokumentasi, Kantor Kementerian Agama, Jember, 22 Mei 2025.

2, dan kemudian Jalan Mayjen Sungkono 2 (sekarang Jalan Bengawan Solo 2). Akhirnya, terhitung sejak 12 Juni 2017 hingga saat ini, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember menetapkan lokasi permanennya di Jalan Kyai Haji Wahid Hasyim 01 Kecamatan Kaliwates.

Beberapa kepala kantor yang pernah menjabat di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember antara lain :

1. KH. Abd. Halim Siddiq (1950-1951)
 2. KH. Abd. Madjid (1951-1952)
 3. KH. Moch. Ali Jasin (1952-1962 dan 1968-1970)
 4. Drs. Abd. Manan, SH (1972-1985)
 5. Drs. H. Zainul Arifin, M. HI (2003-2009)
 6. Dr. Akhmad Sruji Bahtiar, M.Pd (2023-2024)
 7. Dr. Santoso, S.Ag., M.Pd (2024-Sekarang)⁶⁰
3. Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama
- a. Visi

Menjadikan agama sebagai landasan Spiritual, moral dan akhlak

dalam kehidupan individu, keluarga, bermasyarakat berbangsa dan bernegara, yang dapat memberikan inspirasi, inovasi sebagai kekuatan pendorong dalam pelaksanaan pembangunan guna mewujudkan masyarakat Jember yang berakhlak mulia, maju mandiri, berdaya saing, sejahtera dan saling menghargai antar pemeluk agama.

⁶⁰ Dokumentasi, Kantor Kementerian Agama, Jember, 22 Mei 2025.

b. Misi

Meningkatkan pendalaman, penghayatan dan pengamalan Moral dan etika yang berdasarkan agama serta penghormatan atas keanekaragaman keyakinan keagamaan melalui peningkatan kualitas penyuluhan, pendidikan agama disekolah umum dan pengurus agama, menuju kehidupan keluarga sakinah, peningkatan kualitas pelayanan ibadah keagamaan memberdayakan lembaga-lembaga keagamaan dalam proses pembangunan serta memperkokoh kerukunan antar umat beragama atas dasar rasa hormat dan kerelaan bersama.⁶¹

4. Aplikasi Siaga PENDIS di Kantor KEMENAG Jember



Gambar 4. 1 Aplikasi SIAGA PENDIS

Aplikasi Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama Pendidikan Agama Islam merupakan aplikasi yang digunakan untuk pendataan guru dan

⁶¹ Dokumentasi, Kantor Kementerian Agama, Jember, 22 Mei 2025.

pengawas PAI yang sifatnya daring. Dengan adanya Aplikasi SIAGA ini sebagai sistem informasi, proses pelayanan administrasi dirancang untuk memberikan bantuan dan kemudahan. Dengan demikian, setiap kegiatan atau hasil yang dihasilkan oleh lembaga dapat dianggap sebagai bentuk pelayanan. Ini menunjukkan memberikan pelayanan secara optimal dapat menciptakan kepuasan bagi mereka. Aplikasi SIAGA dikenalkan Pada tahun 2019, oleh Kementerian Agama melalui Direktorat Pendidikan Agama Islam. Aplikasi ini merupakan SI atau sistem informasi yang dipergunakan dalam mengelola administrasi guru agama di sekolah umum. Kementerian Agama RI terus memberikan layanan dan kemudahan bagi Guru PAI di sekolah umum. Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama adalah dua instansi yang menjadi perantara Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dalam memberikan gaji guru Meskipun begitu, pelaksanaan sertifikasi diserahkan kepada Departemen Agama. Oleh sebab itu, melalui Direktorat Pendidikan Islam KEMENAG RI, mengembangkan Aplikasi Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama (SIAGA). Dalam proses layanan administratif di instansi tersebut, aplikasi SIAGA diharapkan menjadi sebuah akses untuk mempermudah pelayanan.⁶²

SIAGA PENDIS merupakan platform digital Kemenag untuk mengadministrasikan dan mempermudah layanan bagi Guru dan Pengawas PAI di sekolah umum.

⁶² Sasmita Endang Setyowati, “*Implementasi aplikasi siaga PENDIS dalam peningkatan mutu layanan tunjangan profesi guru (TPG) di seksi pendidikan agama islam kantor kementerian agama kabupaten banyuwangi*” (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim 2024), 25-26.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2025. Proses dimulai dengan mengajukan izin kepada Kepala Kementerian Agama Jember melalui Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). Setelah izin didapatkan, peneliti segera melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan observasi, proses verifikasi dan validasi sertifikasi guru dalam Aplikasi SIAGA dilakukan dengan pendekatan kontekstual yang dipadukan dengan tanya jawab. Seluruh pengaplikasian SIAGA PENDIS ini merupakan tanggung jawab operator Seksi PAIS.

Menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti selanjutnya akan mendeskripsikan data hasil lapangan yang relevan dengan studi ini. Berdasarkan temuan, peneliti akan menyajikan data tentang Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses verifikasi dan validasi sertifikasi guru di Kabupaten Jember.

NO	JENJANG	SUDAH SERTIFIKASI			BELUM SERTIFIKASI			JUMLAH		JUMLAH TOTA
		PNS	NON PNS	JUMLAH	PNS/P3K	NON PNS	JUMLAH	PNS	NON PNS	
1	TK	0	5	5	0	125	125	0	130	130
2	SD	128	231	359	39	630	669	167	861	1028
3	SMP	48	123	171	9	177	186	57	300	357
4	SMA	15	32	47	8	25	33	23	57	80
5	SMK	13	63	76	2	98	100	15	161	176
11	JUMLAH TOTAL	204	454	658	58	1055	1113	262	1509	1771

Gambar 4. 2 Data Guru yang sudah sertifikasi 2024.

Menurut informasi yang tersedia dalam aplikasi Siaga PENDIS, terdapat perbedaan yang mencolok dalam status profesionalisme guru yang tercatat. Data terbaru menunjukkan bahwa sebagian besar dari total guru yang didata telah menyelesaikan program sertifikasi. Secara rinci, guru yang telah tersertifikasi pada tahun 2024 berjumlah sekitar 658 orang dan pada tahun 2025 berjumlah sekitar 738 . Jumlah ini jauh melebihi angka guru yang belum tersertifikasi, yaitu pada tahun 2024 sekitar 1113 orang dan di tahun 2025 sekitar 1263 orang. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas tenaga pendidik yang terdaftar dalam sistem Siaga PENDIS telah diakui sebagai guru profesional.⁶³

Dari hasil wawancara dengan bapak Munip selaku operator seksi PAIS di atas menunjukkan data guru yang sudah sertifikasi dan yang belum tersertifikasi. Adapun hasil wawancara dengan bapak Edy Sucipto selaku kasi PAIS bahwasanya hasilnya sama dengan apa yang disampaikan oleh bapak Munip yaitu pada tahun 2024 yang sudah sertifikasi ada 658 orang dan yang belum tersertifikasi berjumlah 1113. Munculnya status pada guru yang sudah tersertifikasi ataupun belum itu dari pusat ke akunnya masing-masing. Jadi tidak langsung masuk ke Jember sedangkan pada operator PAIS bahwasanya muncul adanya bukti sudah tersertifikasi seperti contoh pada gambar di atas.

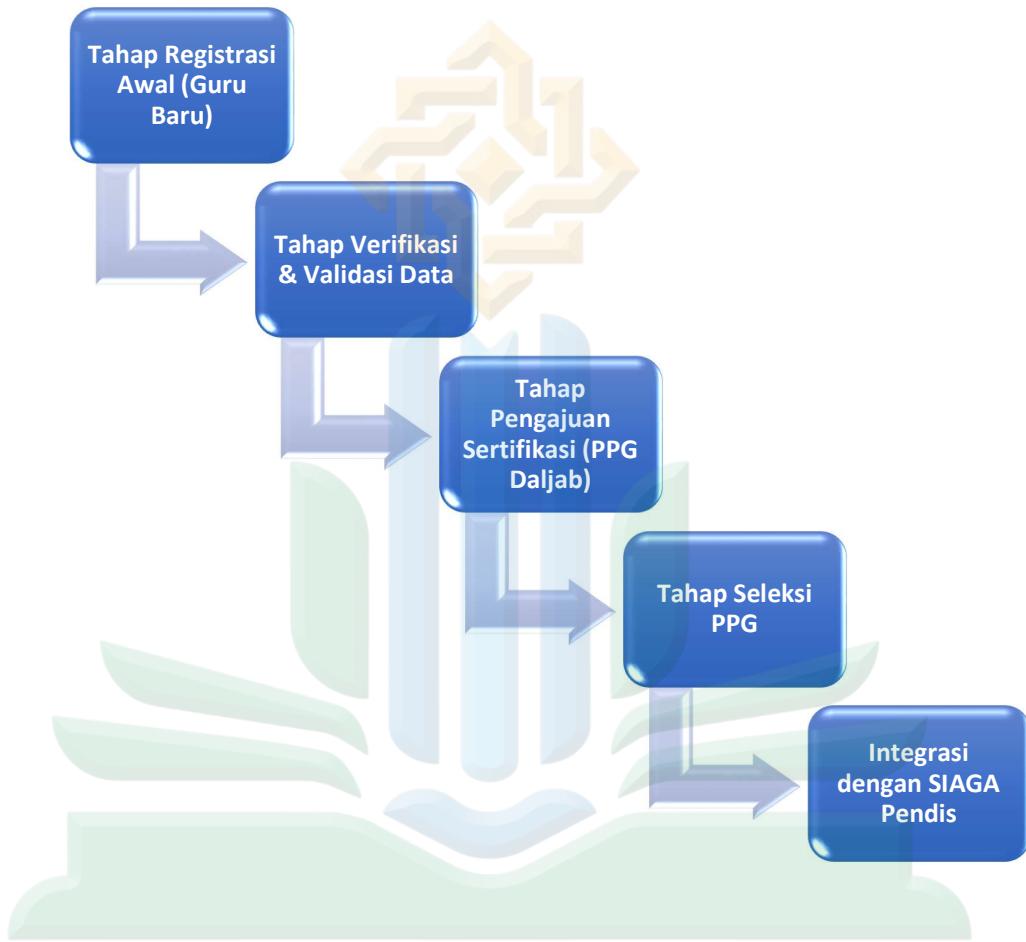
Dari hasil observasi pada seksi PAIS ada 1 guru yang saya ambil sebagai contoh guru yang belum tersertifikasi hingga proses sertifikasi. Bapak Abd,Rachaman selaku guru di SDN Glagahwero II di sini terdapat penghambat

⁶³ Munip Hadi Sonna di wawancara oleh Penulis pada tanggal 22 Mei 2025.

proses sertifikasi yaitu pada *upload* jadwal dan tugas mengajar. Data jadwal mengajar digunakan untuk perhitungan kelayakan jam mengajar yang merupakan syarat untuk pencairan tunjangan, termasuk tunjangan profesi guru bagi guru yang sudah tersertifikasi, atau sebagai syarat administrasi untuk mengikuti PPG bagi yang belum sertifikasi. Langkah awal yang harus dilakukan yaitu segera melakukan pengisian data portofolio. Pastikan semua data personal, status pegawai, dan portofolio lainnya sudah di *update* dan divalidasi oleh admin atau operator Jember. Langkah selanjutnya *input* jadwal dan tugas yaitu masuk ke fitur jadwal dan tugas pada akun Siaga PENDIS. Kemudian isi jadwal mengajar dengan lengkap, *upload* SK pembagian tugas mengajar yang sah dari kepala sekolah, pastikan total jam mengajar yang ter memenuhi syarat. Langkah selanjutnya ajukan verval yaitu setelah mengisi klik tombol ajukan verval agar data tersebut dapat diverifikasi dan divalidasi oleh admin Siaga PENDIS Jember. Langkah terakhir pantau status. Setelah diverifikasi dan disetujui, fitur sertifikasi atau SKMT akan muncul keterangan sudah sertifikasi dan guru yang mengalami kendala tersebut bisa aktif kembali di Aplikasi Siaga PENDIS.

Jadwal mengajar adalah komponen wajib yang harus diisi dan validasi di Siaga PENDIS untuk memastikan kelayakan jam mengajar guru. Jika tidak diisi, proses administrasi sertifikasi baik untuk penerbitan SKMT atau pencairan TPG bagi yang sudah tersertifikasi maupun untuk persyaratan seleksi PPG bagi yang belum akan terhambat ataupun gagal.

Alur dari proses sertifikasi guru.



1. Tahap Registrasi Awal (Guru Baru)

- Kunjungi situs <https://siagapendis.com> melalui browser di laptop atau komputer.
- Lakukan pengisian formulir pendaftaran awal (nama, provinsi/kab, email).
- Buat akun dengan *username* (email) dan *password*.

2. Tahap Verifikasi & Validasi Data

- Siapkan Dokumen: Scan/foto SK, KK, Ijazah, SKKKG, dan dokumen pendukung lainnya (format JPG/PDF, maksimal 500kb).

- b. *Login:* Masuk ke akun SIAGA PENDIS Anda.
- c. Isi Data Portofolio: Isi data diri, status pegawai, keluarga, pendidikan, riwayat pelatihan, prestasi, dan permanenkan data.
- d. Verifikasi Data: Ajukan data untuk diverifikasi oleh Admin Kabupaten Jember

3. Tahap Pengajuan Sertifikasi (PPG Daljab)

- a. Setelah data terverifikasi, pilih menu "Sertifikasi" di SIAGA PENDIS.
- b. Pilih "Status Sudah Sertifikasi" (jika belum, ini adalah pintu masuk ke PPG) lalu klik "Ajukan Verval Sertifikasi".
- c. Pendaftaran PPG: Ikuti pendaftaran PPG Dalam Jabatan di laman resmi PPG KEMENAG (ppg.kemenag.go.id) sesuai jadwal yang dibuka.

4. Tahap Seleksi PPG

- a. Seleksi Administrasi: Verifikasi berkas pendaftaran PPG kemudian panitia PPG akan memverifikasi kelengkapan dan keabsahan berkas yang diajukan guru melalui sistem PPG KEMENAG Jember.
- b. Tes Substantif (Akademik): Calon peserta wajib mengikuti tes berbasis komputer untuk mengukur penguasaan materi bidang studi PAI dan pedagogi.
- c. Tes Wawancara: Setelah lulus tes substantif, dilakukan wawancara untuk mengukur kompetensi non-akademik.
- d. Pengumuman Kelulusan: Jika lulus, Anda akan lanjut ke tahap berikutnya (PLPG/PPG) hingga mendapatkan Sertifikat Pendidik (SERDIK).

5. Integrasi dengan SIAGA PENDIS

- a. Pembaruan Data Otomatis: Setelah guru berhasil lulus PPG dan mendapatkan SERDIK, data sertifikasi ini akan diintegrasikan (*di-update*) kembali ke dalam *database* Siaga PENDIS.
- b. Validasi Karir: Integrasi ini memastikan bahwa status kepegawaian guru, termasuk kepemilikan SERDIK, sudah valid. Data yang valid inilah yang menjadi dasar perhitungan dan pembayaran Tunjangan Profesi Guru (TPG) serta menjadi acuan utama untuk pengembangan karir (seperti kenaikan pangkat/golongan).

Pembahasan utama akan berfokus pada dua aspek: isi kebijakan Aplikasi Siaga PENDIS dan konteks implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses verifikasi dan validasi sertifikasi guru.

1. Isi kebijakan Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses verifikasi dan validasi sertifikasi guru

Berkaitan dengan isi kebijakan Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses verifikasi dan validasi sertifikasi guru di Kabupaten Jember, peneliti melakukan observasi pada tanggal 22 Mei 2025. Dalam sebuah lembaga pastinya memiliki kebijakan di mana yang ada pada Aplikasi Siaga PENDIS yang menjadi tujuan untuk memudahkan para guru dalam mengelola data. Dalam penelitian ini, peneliti sedang meneliti di Kantor Kementerian Agama Jember yang berada di bagian seksi PAIS di situlah peneliti menyaksikan sendiri dari operator PAIS yang sedang

mengaplikasikan Siaga PENDIS.⁶⁴ Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Munip Hadi Sonna, A. Ma selaku operator di seksi PAIS Jember yang mengungkapkan bahwa :

“Dari sebuah kebijakan dalam verifikasinya harus sesuai dengan juknis yang dikirim oleh Kanwil. Kalau sudah sesuai dengan juknisnya kita verifikasi. Verifikasi itu lebih ke personal kan. jadi, untuk tujuannya adalah untuk kelengkapan data pencarian guru sertifikasi : dari absennya, SKB-nya, SKMT yang bersangkutan secara pribadi itu mengusulkan verifikasi datanya. Sama untuk proses kelayakan atau status kelayakan penerima tunjangan itu dilakukan setiap semester. Jadi, satu kali keaktifan berlaku untuk satu semester. Jadi, validasinya pengajuan vervalnya dari yang bersangkutan dari masing-masing GPAI itu adalah persemester”.⁶⁵

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan, ditemukan isi kebijakan yaitu guru harus terdaftar dan memiliki akun yang valid, dan guru harus mengisi data secara akurat dan lengkap serta memverifikasi data tersebut secara berkala. Dari semua data dalam guru sertifikasi harus memenuhi status kelengkapan data di antaranya yaitu terdaftar aktif sebagai guru PAI, dan data harus valid di Siaga. Dalam proses kelayakan data yang ada di Siaga menjadi status keaktifan untuk satu semester.

Pada penelitian ini peneliti membagi beberapa bagian dari isi kebijakan Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses sertifikasi guru di antaranya yaitu :

⁶⁴ Dokumentasi di seksi PAIS pada tanggal 22 Mei 2025.

⁶⁵ Munip Hadi Sonna, di wawancara oleh Penulis, 22 April 2025.

- a. Kepentingan dari aplikasi siaga PENDIS dalam proses sertifikasi guru di Kabupaten Jember

Aplikasi Siaga PENDIS digunakan khusus untuk para Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengajar di sekolah umum di bawah naungan Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Aplikasi siaga membantu validasi dan verifikasi data guru dan pengawas PAI, serta digunakan untuk mengelola sertifikasi. Dengan aplikasi siaga, guru PAI dapat memperbarui data pribadi dan administrasi, sedangkan operator KEMENAG bertugas menambah data guru baru, melakukan verifikasi, dan mengelola data sertifikasi. Keseluruhan proses pendataan dan pembinaan guru PAI merupakan kolaborasi antara guru, operator KEMENAG, pengawas, dinas pendidikan, dan pemerintah daerah dengan koordinasi pusat di Kementerian Agama Jember. Berdasarkan observasi pada aplikasi siaga PENDIS, peneliti juga melakukan wawancara bersama bapak Edy Sucipto mengungkapkan bahwa :

“Kepentingan utamanya adalah untuk memastikan validitas dan legalitas penerima Tunjangan Profesi Guru (TPG). Sertifikasi adalah pintu gerbang legal bagi guru PAI untuk mendapatkan TPG. Bagi kami di SIAGA, proses sertifikasi itu krusial karena data inilah yang menjadi dasar kami untuk mengelola dan memverifikasi kelayakan pembayaran TPG.”⁶⁶

⁶⁶ Edy Sucipto, diwawancara oleh Penulis, 23 April 2025.

Sedangkan menurut bapak Munip Hadi Sonna selaku operator aplikasi siaga dan hasilnya sebagai berikut:

“Untuk semua GPAI baik swasta maupun PNS.”⁶⁷

Sedangkan hasil wawancara menurut bapak Abd Rohman mengungkapkan bahwa :

“Sertifikasi ini sangat penting, pertama dan yang paling terasa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan. Dengan adanya sertifikat pendidik, kami berhak mendapatkan Tunjangan Profesi Guru (TPG) yang besarnya satu kali gaji pokok. TPG ini sangat membantu kami, terutama guru honorer, untuk hidup lebih layak, sehingga fokus kami mengajar bisa lebih maksimal. Kedua, sertifikasi adalah pengakuan resmi bahwa kami adalah pendidik yang profesional, sesuai amanat undang-undang.”⁶⁸



The screenshot shows a web-based application interface for managing teacher profiles. The top navigation bar includes links for 'Pendidikan & Tenaga Kependidikan', 'Satuan Pendidikan', 'Pengaturan', and 'Logout'. On the left, there's a sidebar with various menu items under 'KABUPATEN JEMBER' such as 'Rekabina Data Guru', 'Monitoring', 'SPTUM PPG', 'PTK' (with sub-options like 'Direktori Guru', 'Reg. Guru', 'Reg. Pengawas', 'Raihan NUPTK'), 'Data Kepsek', 'Data Rekening', 'Data Pelach PNIB', 'Verval' (with sub-options like 'Verval Biodata', 'Verval Jadwal Mengajar', 'Verval Sertifikasi', 'Verval NIRS', 'Verval Managerial Pengawas', 'Verval Absensi', 'Verval Insentif', 'Verval Diklat Calon Pengawas', 'Verval Prestasi', 'Verval Guru Pengajar'), 'Sertifikasi' (with sub-options like 'Kategori TPG', 'Dispensasi', 'SK Pencarian', 'Daftar SKMT Non-SI'), and 'Referensi Data SDM'. The main content area displays a table titled 'Tunjangan Profesi Guru' with columns for '#', 'NAMA', 'No AKUN', 'NUPTK', 'STATUS', 'SERTIFIKASI', 'SATUAN KERJA', 'SKBK', 'TPG', 'BL', 'INFO', and 'Batasan SKMT'. The table lists 114 entries of teachers from various schools, showing their names, NUPTK numbers, and whether they receive TPG or not.

Gambar 4. 3 Kelayakan TPG dari Aplikasi SIAGA PENDIS

Aplikasi Siaga PENDIS pada menu Kelayakan TPG adalah kunci penentu bagi seorang guru PAI untuk

⁶⁷ Munip Hadi Sonna, diwawancara oleh Penulis, 22 April 2025.

⁶⁸ Abd Rohman diwawancara oleh Penulis, 24 April 2025.

mendapatkan TPG. Sistem ini secara otomatis memprogram keputusan kelayakan TPG berdasarkan verval data sertifikasi dan pemenuhan syarat. Otomatisasi ini membuat proses administrasi termasuk SKMT/SKBK dan SK Pencairan, menjadi efisien, cepat, dan akurat, sehingga mengurangi potensi kesalahan dan memangkas birokrasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas menunjukkan sebuah kepentingan aplikasi SIAGA PENDIS di mana disebutkan dari pengguna aplikasi tersebut terdapat guru dan PNS. Selain manfaat yang dihasilkan yaitu sebagai platform terintegrasi yang membantu guru PAI dan pihak Kementerian Agama dalam mengelola data, administrasi, serta pelaksanaan program-program penting dalam sertifikasi.

- b. Jenis manfaat yang dihasilkan dari aplikasi siaga dalam proses sertifikasi guru di Kabupaten Jember

Aplikasi Siaga PENDIS memiliki manfaat yang

signifikan dalam pengelolaan data guru PAI. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Edy Sucipto, selaku Kepala seksi PAIS Jember mengungkapkan bahwa :

“Manfaat dari Aplikasi Siaga PENDIS ini yaitu adanya pengelolaan *Big Data* Guru PAI di mana yang terpusat dan terintegrasi secara nasional. Jadi sebelum adanya SIAGA, kami ada kendala atau kesulitan untuk memvalidasi data guru PAI di sekolah umum karena data itu tersebar dan sekarang, semua data guru PAI, termasuk status sertifikasi dan NRG (Nomor Registrasi Guru), terkumpul di satu *database*. Kemudian dari

proses tersebut bisa mempermudah untuk validasi dan verifikasi data yang sangat akurat”.⁶⁹

#	Nama	No Akun	NUPTK	Aksi
1	SYAIPUL HADI	35094500012	565177660200002	<input checked="" type="button" value="Verifikasi"/>
2	NOVI ARIANTO	350820000175	614576666200003	<input checked="" type="button" value="Verifikasi"/>
3	IDAH HIDIAH	35091000058	354874865300092	<input checked="" type="button" value="Verifikasi"/>
4	ASHRI ABNI PRISTIANTI	350910000314	2734739966200052	<input checked="" type="button" value="Verifikasi"/>
5	IRFANI PUTRA	350927000540	223376966200023	<input checked="" type="button" value="Verifikasi"/>
6	STI RODIYAH	350991000481	783975558300002	<input checked="" type="button" value="Verifikasi"/>
7	DINI YULIANA PITRI	350970000487	3052739961300053	<input checked="" type="button" value="Verifikasi"/>
8	GUMUL ISMANNINGSIH	350974000516	6538746648300052	<input checked="" type="button" value="Verifikasi"/>
9	SAIFUL MUALIF	350902000517	0136760662200033	<input checked="" type="button" value="Verifikasi"/>
10	MARHUD	350949000522	034476951200023	<input checked="" type="button" value="Verifikasi"/>
11	SYAMSUL ARIFIN	350978000524	1034760662200013	<input checked="" type="button" value="Verifikasi"/>
12	AGUS ISDARYANTO	350960000538	1032763664200043	<input checked="" type="button" value="Verifikasi"/>
13	ALRIYAH	350943000539	8657746647300022	<input checked="" type="button" value="Verifikasi"/>
14	IMAM NAHUDI	350973000542	953976164110013	<input checked="" type="button" value="Verifikasi"/>

Gambar 4. 4 Data Verval Absensi

Berdasarkan tampilan aplikasi siaga di atas, pihak administrator Jember dapat memantau daftar guru secara langsung dan mengeksekusi tombol "Verifikasi" segera setelah data siap. Dengan demikian, Siaga PENDIS memfasilitasi pemantauan *real-time*, memastikan adanya pengawasan cepat dan efektif terhadap setiap langkah verval yang dilakukan oleh guru di wilayah Jember.

Sedangkan menurut bapak Munip Hadi Sonna, selaku operator di seksi PAIS Jember mengungkapkan bahwa:

“Hasilnya yaitu kevalidan data dari GPAI. Jadi, kevalidan data guru sertifikasi sangat penting untuk memastikan kelancaran proses administrasi dan

⁶⁹ Edy Sucipto, diwawancara oleh Penulis, 23 April 2025.

pencairan tunjangan profesi. Dengan demikian, kevalidan data dari guru sertifikasi pada Aplikasi Siaga PENDIS itu dilihat dari proses verifikasi, validasi, pengisian data, dokumen pendukung yang valid, pengawasan, dan pemantauan”.⁷⁰

Sedangkan menurut bapak Abd Rohman selaku guru PAI mengungkapkan bahwa :

“Dengan adanya bentuk Aplikasi Siaga PENDIS ini memiliki manfaat berupa kemudahan dalam validasi dan verifikasi data saya sebagai guru. Dulu, pengurusan sertifikasi itu berkasnya banyak sekali dan prosesnya memakan waktu lama karena harus bolak-balik ke KEMENAG. Sekarang, dengan SIAGA, saya bisa *upload* sertifikat pendidik dan dokumen pendukung lainnya secara *online* di akun saya. Ini menghemat waktu dan biaya transportasi, karena proses verval (verifikasi dan validasi) sertifikasi menjadi lebih terpusat dan efisien”.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti menemukan manfaat yang dihasilkan yaitu meningkatkan pengelolaan data guru PAI secara *online*, meningkatkan akurasi data sehingga mengurangi kesalahan data, mempermudah akses data dalam proses pengambilan keputusan, mengurangi biaya data karena proses pengelolaan data dilakukan secara *online*, dan mempermudah dalam pelaporan data.

- c. Derajat perubahan dalam aplikasi siaga PENDIS dalam proses sertifikasi di Kabupaten Jember

⁷⁰ Munip Hadi Sonna, diwawancara oleh Penulis, 22 April 2025.

⁷¹ Abd Rohman diwawancara oleh Penulis, 24 April 2025.

Aplikasi siaga PENDIS memiliki derajat pengaruh yang menunjukkan signifikan dalam proses sertifikasi guru, yang tidak hanya memperbaiki efisiensi tetapi juga meningkatkan akurasi dan transparansi dalam sistem. Perubahan tersebut berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Edy Sucipto selaku Kepala seksi PAIS mengungkapkan bahwa :

“Perubahannya radikal, bisa disebut transformasi mendasar. Dulu itu, kami menerima ribuan map berisi berkas fisik. Pekerjaan kami adalah memeriksa dokumen satu per satu secara manual. Dengan adanya Siaga, pekerjaan kami beralih menjadi verifikasi dan validasi (*verval*) data digital. Kami bisa melihat semua dokumen pendukung (sertifikat pendidik, SK, dll.) yang diunggah guru langsung dari sistem.”⁷²

Sedangkan hasil wawancara dengan bapak Munip Hadi Sonna, selaku operator di seksi PAIS Jember yang mengungkapkan bahwa :

“Dari awalnya belum status GPAI atau belum diakui GPAI setelah masuk di Siaga barulah statusnya berubah menjadi GPAI asli walaupun itu swasta”.⁷³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷² Edy Sucipto, diwawancara oleh Penulis, 23 April 2025

⁷³ Munip Hadi Sonna, diwawancara oleh Penulis, 22 April 2025

KABUPATEN JEMBER											Logout																																																																																																																																																																																																												
Pendidikan & Tegara Kependidikan		Satuan Pendidikan		Pengetahuan																																																																																																																																																																																																																			
Diketahui Data Guru																																																																																																																																																																																																																							
<input checked="" type="checkbox"/> Monitoring <input checked="" type="checkbox"/> SPTM PG PTK <input checked="" type="checkbox"/> Direktorat Guru <input checked="" type="checkbox"/> Reg. Guru <input checked="" type="checkbox"/> Direktorat Pengawas <input checked="" type="checkbox"/> Reg. Pengawas <input checked="" type="checkbox"/> Klien NPTK <input checked="" type="checkbox"/> Data Kepsek <input checked="" type="checkbox"/> Data Rekening <input checked="" type="checkbox"/> Data Pelobs PPKB																																																																																																																																																																																																																							
Verval																																																																																																																																																																																																																							
<input checked="" type="checkbox"/> Verval Biota <input checked="" type="checkbox"/> Verval Judicial <input checked="" type="checkbox"/> Verval Menteri <input checked="" type="checkbox"/> Verval Sertifikasi <input checked="" type="checkbox"/> Verval NRIS <input checked="" type="checkbox"/> Verval Manajerial Pengawas <input checked="" type="checkbox"/> Verval Absensi <input checked="" type="checkbox"/> Verval Insesif <input checked="" type="checkbox"/> Verval Diklat Calon Pengawas <input checked="" type="checkbox"/> Verval Pretest <input checked="" type="checkbox"/> Verval Guru Pengajar Sertifikasi <input checked="" type="checkbox"/> Kelayakan TPG <input checked="" type="checkbox"/> Dispenses <input checked="" type="checkbox"/> SK Perencana <input checked="" type="checkbox"/> Daftar SMT Non-ST																																																																																																																																																																																																																							
Laporan																																																																																																																																																																																																																							
<input checked="" type="checkbox"/> Laporan TPG <input checked="" type="checkbox"/> Rakup Realval <input checked="" type="checkbox"/> Rakup Presanal																																																																																																																																																																																																																							
Daftar Guru DI KABUPATEN JEMBER																																																																																																																																																																																																																							
<input checked="" type="checkbox"/> Melihat Data Guru <table border="1"> <thead> <tr> <th>#</th> <th>NAMA</th> <th>No.AWLN</th> <th>NUPFK</th> <th>NIK</th> <th>STATUS SERTIFIKASI</th> <th>SATUMLINAI</th> <th>VERVAL PORTEL</th> <th>STATUS MINQR</th> <th>STATUS GURU</th> <th>Aksi</th> <th>RESET PASSWORD</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>21</td> <td>Abdul Halim</td> <td>350994000777</td> <td>0446747548133083</td> <td>360907141690020</td> <td>Sudah Sertifikasi</td> <td>SDN DOOMBIKAR DT</td> <td>SUDAH</td> <td>SUDAH AKTIF</td> <td>Aktif</td> <td><input checked="" type="button"/> Nonaktifkan</td> <td><input checked="" type="button"/> Blokir</td> </tr> <tr> <td>22</td> <td>ABDUL HALIM</td> <td>350979002140</td> <td>014270661200013</td> <td>360920108822000</td> <td>Sudah Sertifikasi</td> <td>SMK NURUL MANAHAN</td> <td>SUDAH</td> <td>SUDAH AKTIF</td> <td>Aktif</td> <td><input checked="" type="button"/> Nonaktifkan</td> <td><input checked="" type="button"/> Blokir</td> </tr> <tr> <td>23</td> <td>ABDUL HALIM</td> <td>350971002060</td> <td>863275568720022</td> <td>360919210377003</td> <td>Sudah Sertifikasi</td> <td>SMAN 4 JEMBER</td> <td>SUDAH</td> <td>SUDAH AKTIF</td> <td>Aktif</td> <td><input checked="" type="button"/> Nonaktifkan</td> <td><input checked="" type="button"/> Blokir</td> </tr> <tr> <td>24</td> <td>Abdui Hamid</td> <td>350952700284</td> <td>6847772873130162</td> <td>36091159394004</td> <td>Bekum Sertifikasi</td> <td>SMPS HURIA JADIO</td> <td>SUDAH</td> <td>SUDAH AKTIF</td> <td>Aktif</td> <td><input checked="" type="button"/> Nonaktifkan</td> <td><input checked="" type="button"/> Blokir</td> </tr> <tr> <td>25</td> <td>Abdui Kafif Munajat</td> <td>350962002558</td> <td>016275669130143</td> <td>3609073038910001</td> <td>Sudah Sertifikasi</td> <td>SMAN 21 KENDONG</td> <td>SUDAH</td> <td>SUDAH AKTIF</td> <td>Aktif</td> <td><input checked="" type="button"/> Nonaktifkan</td> <td><input checked="" type="button"/> Blokir</td> </tr> <tr> <td>26</td> <td>ABDUL HAYIM</td> <td>350933200851</td> <td>075751651200012</td> <td>35094194740001</td> <td>Sudah Sertifikasi</td> <td>SMP PLUS BUSTANU ULUM</td> <td>SUDAH</td> <td>SUDAH AKTIF</td> <td>Aktif</td> <td><input checked="" type="button"/> Nonaktifkan</td> <td><input checked="" type="button"/> Blokir</td> </tr> <tr> <td>27</td> <td>Abdui Kerm Annuhul</td> <td>351040000592</td> <td>0146775671130213</td> <td>3601019198830002</td> <td>Bekum Sertifikasi</td> <td>SMAN 4 JEMBER</td> <td>SUDAH</td> <td>SUDAH AKTIF</td> <td>Aktif</td> <td><input checked="" type="button"/> Nonaktifkan</td> <td><input checked="" type="button"/> Blokir</td> </tr> <tr> <td>28</td> <td>ABDUL HAYIM</td> <td>350984000448</td> <td>73337466120003</td> <td>3601010110710006</td> <td>Sudah Sertifikasi</td> <td>SMAN 3 JEMBER</td> <td>SUDAH</td> <td>SUDAH AKTIF</td> <td>Aktif</td> <td><input checked="" type="button"/> Nonaktifkan</td> <td><input checked="" type="button"/> Blokir</td> </tr> <tr> <td>29</td> <td>ABDUL KHOLIQ</td> <td>350958002012</td> <td>4637767669150203</td> <td>3609032512890002</td> <td>Bekum Sertifikasi</td> <td>SD MUHAMMADYAH BOWOTENGSAH</td> <td>SUDAH</td> <td>SUDAH AKTIF</td> <td>Aktif</td> <td><input checked="" type="button"/> Nonaktifkan</td> <td><input checked="" type="button"/> Blokir</td> </tr> <tr> <td>30</td> <td>ABDULLAH</td> <td>350959001670</td> <td>4444759651200062</td> <td>3609191207220001</td> <td>Sudah Sertifikasi</td> <td>SD AJUNG 02</td> <td>SUDAH</td> <td>SUDAH AKTIF</td> <td>Aktif</td> <td><input checked="" type="button"/> Nonaktifkan</td> <td><input checked="" type="button"/> Blokir</td> </tr> <tr> <td>31</td> <td>ABDUL ULLAH</td> <td>350989002001</td> <td>28627546120003</td> <td>3609101070100001</td> <td>Sudah Sertifikasi</td> <td>SMP 20 MA'RABI AS-SALAR</td> <td>SUDAH</td> <td>SUDAH AKTIF</td> <td>Aktif</td> <td><input checked="" type="button"/> Nonaktifkan</td> <td><input checked="" type="button"/> Blokir</td> </tr> <tr> <td>32</td> <td>ABDULLOH MULIAS</td> <td>350980002402</td> <td>054576561310153</td> <td>3609021112340001</td> <td>Bekum Sertifikasi</td> <td>SOS ASJUNIYAH</td> <td>SUDAH</td> <td>BLOKIR AKTIF</td> <td>Aktif</td> <td><input checked="" type="button"/> Nonaktifkan</td> <td><input checked="" type="button"/> Blokir</td> </tr> <tr> <td>33</td> <td>Abdul Widad</td> <td>350951002511</td> <td>8855126826130162</td> <td>360921036840004</td> <td>Sudah Sertifikasi</td> <td>SMK GIGI 4 JEMBER</td> <td>SUDAH</td> <td>SUDAH AKTIF</td> <td>Aktif</td> <td><input checked="" type="button"/> Nonaktifkan</td> <td><input checked="" type="button"/> Blokir</td> </tr> <tr> <td>34</td> <td>ABDUL HALIK</td> <td>350921003191</td> <td>144777287313012</td> <td>3609181501940001</td> <td>Bekum Sertifikasi</td> <td>SMP PLUS AL MUNAWAROH</td> <td>SUDAH</td> <td>SUDAH AKTIF</td> <td>Aktif</td> <td><input checked="" type="button"/> Nonaktifkan</td> <td><input checked="" type="button"/> Blokir</td> </tr> <tr> <td>35</td> <td>ABDUL HANAN</td> <td>350997000137</td> <td>3445744647200023</td> <td>3609251311660001</td> <td>Sudah Sertifikasi</td> <td>SMPN 09 JEMBER</td> <td>SUDAH</td> <td>SUDAH AKTIF</td> <td>Aktif</td> <td><input checked="" type="button"/> Nonaktifkan</td> <td><input checked="" type="button"/> Blokir</td> </tr> <tr> <td>36</td> <td>ABDUL HIDAY</td> <td>350989002143</td> <td>0897798660130232</td> <td>360919509810002</td> <td>Sudah Sertifikasi</td> <td>SMP SUNAN KALIJAGA</td> <td>SUDAH</td> <td>SUDAH AKTIF</td> <td>Aktif</td> <td><input checked="" type="button"/> Nonaktifkan</td> <td><input checked="" type="button"/> Blokir</td> </tr> </tbody> </table>											#	NAMA	No.AWLN	NUPFK	NIK	STATUS SERTIFIKASI	SATUMLINAI	VERVAL PORTEL	STATUS MINQR	STATUS GURU	Aksi	RESET PASSWORD	21	Abdul Halim	350994000777	0446747548133083	360907141690020	Sudah Sertifikasi	SDN DOOMBIKAR DT	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir	22	ABDUL HALIM	350979002140	014270661200013	360920108822000	Sudah Sertifikasi	SMK NURUL MANAHAN	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir	23	ABDUL HALIM	350971002060	863275568720022	360919210377003	Sudah Sertifikasi	SMAN 4 JEMBER	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir	24	Abdui Hamid	350952700284	6847772873130162	36091159394004	Bekum Sertifikasi	SMPS HURIA JADIO	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir	25	Abdui Kafif Munajat	350962002558	016275669130143	3609073038910001	Sudah Sertifikasi	SMAN 21 KENDONG	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir	26	ABDUL HAYIM	350933200851	075751651200012	35094194740001	Sudah Sertifikasi	SMP PLUS BUSTANU ULUM	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir	27	Abdui Kerm Annuhul	351040000592	0146775671130213	3601019198830002	Bekum Sertifikasi	SMAN 4 JEMBER	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir	28	ABDUL HAYIM	350984000448	73337466120003	3601010110710006	Sudah Sertifikasi	SMAN 3 JEMBER	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir	29	ABDUL KHOLIQ	350958002012	4637767669150203	3609032512890002	Bekum Sertifikasi	SD MUHAMMADYAH BOWOTENGSAH	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir	30	ABDULLAH	350959001670	4444759651200062	3609191207220001	Sudah Sertifikasi	SD AJUNG 02	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir	31	ABDUL ULLAH	350989002001	28627546120003	3609101070100001	Sudah Sertifikasi	SMP 20 MA'RABI AS-SALAR	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir	32	ABDULLOH MULIAS	350980002402	054576561310153	3609021112340001	Bekum Sertifikasi	SOS ASJUNIYAH	SUDAH	BLOKIR AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir	33	Abdul Widad	350951002511	8855126826130162	360921036840004	Sudah Sertifikasi	SMK GIGI 4 JEMBER	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir	34	ABDUL HALIK	350921003191	144777287313012	3609181501940001	Bekum Sertifikasi	SMP PLUS AL MUNAWAROH	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir	35	ABDUL HANAN	350997000137	3445744647200023	3609251311660001	Sudah Sertifikasi	SMPN 09 JEMBER	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir	36	ABDUL HIDAY	350989002143	0897798660130232	360919509810002	Sudah Sertifikasi	SMP SUNAN KALIJAGA	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir	
#	NAMA	No.AWLN	NUPFK	NIK	STATUS SERTIFIKASI	SATUMLINAI	VERVAL PORTEL	STATUS MINQR	STATUS GURU	Aksi	RESET PASSWORD																																																																																																																																																																																																												
21	Abdul Halim	350994000777	0446747548133083	360907141690020	Sudah Sertifikasi	SDN DOOMBIKAR DT	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir																																																																																																																																																																																																												
22	ABDUL HALIM	350979002140	014270661200013	360920108822000	Sudah Sertifikasi	SMK NURUL MANAHAN	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir																																																																																																																																																																																																												
23	ABDUL HALIM	350971002060	863275568720022	360919210377003	Sudah Sertifikasi	SMAN 4 JEMBER	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir																																																																																																																																																																																																												
24	Abdui Hamid	350952700284	6847772873130162	36091159394004	Bekum Sertifikasi	SMPS HURIA JADIO	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir																																																																																																																																																																																																												
25	Abdui Kafif Munajat	350962002558	016275669130143	3609073038910001	Sudah Sertifikasi	SMAN 21 KENDONG	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir																																																																																																																																																																																																												
26	ABDUL HAYIM	350933200851	075751651200012	35094194740001	Sudah Sertifikasi	SMP PLUS BUSTANU ULUM	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir																																																																																																																																																																																																												
27	Abdui Kerm Annuhul	351040000592	0146775671130213	3601019198830002	Bekum Sertifikasi	SMAN 4 JEMBER	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir																																																																																																																																																																																																												
28	ABDUL HAYIM	350984000448	73337466120003	3601010110710006	Sudah Sertifikasi	SMAN 3 JEMBER	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir																																																																																																																																																																																																												
29	ABDUL KHOLIQ	350958002012	4637767669150203	3609032512890002	Bekum Sertifikasi	SD MUHAMMADYAH BOWOTENGSAH	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir																																																																																																																																																																																																												
30	ABDULLAH	350959001670	4444759651200062	3609191207220001	Sudah Sertifikasi	SD AJUNG 02	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir																																																																																																																																																																																																												
31	ABDUL ULLAH	350989002001	28627546120003	3609101070100001	Sudah Sertifikasi	SMP 20 MA'RABI AS-SALAR	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir																																																																																																																																																																																																												
32	ABDULLOH MULIAS	350980002402	054576561310153	3609021112340001	Bekum Sertifikasi	SOS ASJUNIYAH	SUDAH	BLOKIR AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir																																																																																																																																																																																																												
33	Abdul Widad	350951002511	8855126826130162	360921036840004	Sudah Sertifikasi	SMK GIGI 4 JEMBER	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir																																																																																																																																																																																																												
34	ABDUL HALIK	350921003191	144777287313012	3609181501940001	Bekum Sertifikasi	SMP PLUS AL MUNAWAROH	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir																																																																																																																																																																																																												
35	ABDUL HANAN	350997000137	3445744647200023	3609251311660001	Sudah Sertifikasi	SMPN 09 JEMBER	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir																																																																																																																																																																																																												
36	ABDUL HIDAY	350989002143	0897798660130232	360919509810002	Sudah Sertifikasi	SMP SUNAN KALIJAGA	SUDAH	SUDAH AKTIF	Aktif	<input checked="" type="button"/> Nonaktifkan	<input checked="" type="button"/> Blokir																																																																																																																																																																																																												

Gambar 4. 5 Data GPAI

Dengan memecah proses verval menjadi langkah-

langkah yang jelas mulai dari Biodata hingga Absensi, seperti yang terlihat pada gambar di atas, Siaga PENDIS mempermudah administrasi dan memastikan data guru sudah lengkap dan akurat sebelum proses sertifikasi atau kelayakan TPG dilanjutkan.

Sedangkan hasil wawancara dengan bapak Abd Rohman

mengungkapkan bahwa :

“Perubahannya itu sangat signifikan, jadi bisa dibilang derajat perubahannya yang tinggi. Dulu, prosesnya itu manual, berkas yang menumpuk, dan sering ada ketidakjelasan data. Dengan Siaga PENDIS, semua menjadi terpusat dan terkontrol. Kami bisa *upload* data dan dokumen di mana saja, mengajukan verval (verifikasi dan validasi) sertifikasi langsung di menu “Sertifikasi”. Ini memangkas waktu dan biaya kirim berkas”.⁷⁴

⁷⁴ Abd Rohman, diwawancarai oleh Penulis, 24 April 2025

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti menjelaskan dari sebuah rangkaian pencapaian yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan dalam proses sertifikasi. Dari aspek sebelum adanya aplikasi siaga PENDIS terjadi perubahan proses manual yang memakan waktu dan rawan kesalahan. Setelah adanya aplikasi siaga PENDIS perubahan sesudahnya menjadikan semua data dari guru berjalan dengan otomatis yang mempercepat verifikasi dan validasi.

- d. Kedudukan pembuat kebijakan dari aplikasi siaga PENDIS dalam proses sertifikasi guru di Kabupaten Jember

Kedudukan pembuat kebijakan dalam aplikasi SIAGA PENDIS diartikan sebagai pihak yang mengelola dan mengawasi data guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk mendukung pelaksanaan sertifikasi seperti : pembayaran tunjangan profesi guru, dan pengembangan keprofesian

berkelanjutan. Aplikasi SIAGA PENDIS dikembangkan oleh Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam sebagai alat untuk memudahkan manajemen data guru PAI yang mengajar di sekolah umum, yang selama ini mengalami dualisme birokrasi antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Edy Sucipto selaku Kepala seksi PAIS mengungkapkan bahwa :

“Kewenangan kami terbatas pada verifikasi administrasi. Kami tidak bisa mengubah kebijakan kriteria sertifikasi. Namun, kami punya kewenangan dalam koordinasi dan pembinaan. Jika ada guru yang datanya salah, kami akan membatalkan pengajuan dan meminta mereka perbaiki. Ini adalah kebijakan mikro kami, yaitu memastikan data yang dikirim ke pusat valid 100% agar tidak ada kendala di proses akhir”.⁷⁵

Sedangkan hasil wawancara menurut bapak Munip Hadi Sonna, selaku operator di seksi PAIS Jember yang mengungkapkan bahwa :

“Kalau sudah layak, nanti sesuai juknis kelayakan dan itu ada kesempatan untuk menjadi peserta PPG nanti terpanggil melalui siaga tersebut”.⁷⁶

Sedangkan hasil wawancara menurut bapak Abd Rohman mengungkapkan bahwa :

“SIAGA PENDIS adalah instrumen kebijakan utama kami. Sebelum ada SIAGA, proses sertifikasi dan TPG sangat manual dan terfragmentasi. Kedudukannya kini adalah sebagai platform digital tunggal dan pusat data nasional yang memverifikasi semua prasyarat administratif guru, termasuk data calon peserta dan guru yang sudah tersertifikasi.”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti menjelaskan bahwa pembuat sebuah

⁷⁵ Edy Sucipto, diwawancara oleh Penulis, 23 April 2025

⁷⁶ Munip Hadi Sonna, diwawancara oleh Penulis, 22 April 2025.

⁷⁷ Abd Rohman, diwawancara oleh Penulis, 24 April 2025

kebijakan di tingkat Kementerian Agama menggunakan data yang tervalidasi dan terverifikasi melalui aplikasi ini untuk mengambil keputusan terkait kebijakan sertifikasi dan tunjangan profesi guru PAI. Dengan demikian, kedudukan pembuat kebijakan berisi tentang pengelola dan pengawas data yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan administratif dan kebijakan pendidikan agama Islam di sekolah umum.

Pada pembuat kebijakan dalam pengembangan aplikasi SIAGA PENDIS memiliki kedudukan strategis sebagai perumus visi, misi, dan kebijakan teknis yang mengarahkan pengembangan aplikasi agar sesuai dengan kebutuhan pelayanan pendidikan agama Islam, khususnya dalam pengelolaan data guru PAI. Mereka bertugas menetapkan kebijakan yang memastikan aplikasi dapat mendukung proses verifikasi, validasi data, dan pelaporan secara akurat untuk pengambilan keputusan administratif di tingkat Kementerian Agama. Selain itu, pembuat kebijakan juga berperan dalam memastikan aplikasi SIAGA PENDIS terintegrasi dengan sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) yang diatur oleh regulasi nasional, sehingga mendukung transparansi, efisiensi, dan interoperabilitas data antar instansi terkait. Jadi, hal ini penting agar aplikasi tidak berdiri sendiri secara

sektoral, melainkan menjadi bagian dari ekosistem digital pemerintahan yang lebih luas.

Kedudukan pembuat kebijakan dalam pengembangan SIAGA PENDIS adalah sebagai pengarah dan pengawas kebijakan teknis dan regulasi yang menjamin aplikasi ini efektif dalam mendukung manajemen data guru PAI dan pelaksanaan kebijakan sertifikasi secara terintegrasi dan berkelanjutan.

Hasil data wawancara di atas menunjukkan pembuat kebijakan dalam konteks aplikasi SIAGA PENDIS adalah pejabat dan operator di Kementerian Agama yang bertugas mengelola, memverifikasi, dan memvalidasi data guru PAI untuk mendukung kebijakan sertifikasi dan tunjangan profesi melalui aplikasi tersebut.

- e. Pelaksana program Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses sertifikasi guru di Kabupaten Jember

Pelaksana program aplikasi SIAGA PENDIS di Kementerian Agama Republik Indonesia, khususnya melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen PENDIS).

Aplikasi ini dikelola oleh Direktorat Pendidikan Agama Islam yang bertugas melakukan verifikasi dan validasi data guru di sekolah umum. Hal ini dijelaskan oleh bapak Edy Sucipto bahwasanya :

“Aplikasi Siaga PENDIS dikembangkan dan dikelola oleh Direktorat PAI KEMENAG RI, proses pelaksanaan teknis verifikasi data sertifikasi melibatkan Admin/Operator KEMENAG Kabupaten/Kota sebagai verifikator awal, dan Guru PAI sebagai pihak yang wajib melengkapi dan mengajukan data melalui akunnya”.⁷⁸

Sedangkan hasil wawancara menurut bapak Munip Hadi Sonna bahwasanya :

“Pelaksana dari aplikasi ini yaitu melalui Staf Pais dengan persetujuan kepala seksi”.⁷⁹

Sedangkan hasil wawancara menurut bapak Abd Rohman mengungkapkan bahwasanya :

“Pertama dari Kementerian Agama RI sebagai penanggung jawab utamanya, tetapi secara teknis, proses sertifikasi berjalan karena adanya koordinasi antara kita Guru PAI sebagai pengisi data, dan Admin KEMENAG Kabupaten/Kota sebagai verifikator di daerah”.⁸⁰

Dari hasil observasi dan wawancara di atas peneliti meringkas Secara teknis, pada pelaksanaan aplikasi SIAGA PENDIS melibatkan operator di tingkat Kementerian Agama Kabupaten Jember yang mengelola registrasi dan data guru PAI. Guru PAI diwajibkan mengisi dan memperbarui data mereka melalui aplikasi siaga untuk keperluan sertifikasi.

Dengan demikian, pelaksana utama pada seksi Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Jember dengan

⁷⁸ Edy Sucipto, diwawancara oleh Penulis, 23 April 2025

⁷⁹ Munip Hadi Sonna, diwawancara oleh Penulis, 22 April 2025

⁸⁰ Abd Rohman, diwawancara oleh Penulis, 24 April 2025

dukungan operator yang mengelola aplikasi dan data guru PAI secara berjenjang mulai dari pusat hingga daerah.

f. Sumber daya yang dihasilkan dalam proses sertifikasi guru di

Kabupaten Jember

SDM (Sumber Daya Manusia) pada aplikasi Siaga PENDIS berperan dalam proses sertifikasi guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Aplikasi Siaga PENDIS merupakan sistem informasi yang digunakan untuk administrasi guru PAI di sekolah umum, yang memudahkan guru dalam mengelola data sertifikasi. Guru PAI wajib memiliki akun di Siaga PENDIS untuk melakukan verifikasi dan validasi data sertifikasi mereka. Tanpa verval sertifikasi di aplikasi siaga PENDIS, guru tidak dapat mencetak Surat Keterangan Melaksanakan Tugas (SKMT) yang diperlukan untuk pencairan tunjangan sertifikasi. Telah dijelaskan oleh bapak Edy Sucipto bahwasanya:

“Dari kami SDM yang mengoperasikan sistem dan melakukan verifikasi awal. Jadi para guru yang melakukan verval harus memiliki kompetensi teknis yang baik untuk menggunakan aplikasi, memahami aturan juknis, dan cermat dalam memvalidasi berkas dan data jam mengajar yang kami ajukan. Mereka bertindak sebagai 'filter' pertama”.⁸¹

Sedangkan hasil wawancara menurut bapak Munip Hadi

Sonna bahwasanya :

⁸¹ Edy Sucipto, diwawancarai oleh Penulis, 23 April 2025

“Sumber daya itu sebetulnya kalau siaga itu bukan berkaitan dengan sumber dayanya tapi dari status guru tersebut apa betul-betul sebagai GPAI apa sesuai dengan ijazahnya yang dimiliki”.⁸²

Sedangkan hasil wawancara menurut bapak Abd Rohman mengungkapkan bahwa :

“Kami, para guru, adalah SDM yang paling sentral. Peran kami adalah pelaksana mandiri. Kami harus memastikan data pribadi, riwayat mengajar, dan dokumen sertifikasi di aplikasi seperti Siaga PENDIS sudah lengkap, valid, dan *up-to-date*. Jika ada kekeliruan data, seluruh proses sertifikasi bisa terhambat”.⁸³



Gambar 4. 6 Gambar Aplikasi Siaga PENDIS oleh admin

⁸² Munip Hadi Sonna, diwawancara oleh Penulis, 22 April 2025

⁸³ Abd Rohman, diwawancara oleh Penulis, 24 April 2025

Aplikasi SIAGA adalah sebuah sistem berbasis *website* yang berfungsi sebagai pusat data administrasi seluruh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pengawas yang bertugas di Lembaga Pendidikan umum. Fungsi utama aplikasi ini adalah memverifikasi dan memvalidasi data guru dan pengawas Pendidikan Islam. Setiap guru agama wajib melakukan verval data (verifikasi dan validasi data) di aplikasi ini. Selain itu, Aplikasi SIAGA juga dimanfaatkan untuk memudahkan pemantauan kinerja Guru PAI hingga proses pengarsipan data mereka.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di atas menunjukkan bahwa SDM yang terlibat meliputi guru PAI sendiri yang harus mengisi dan mengajukan data sertifikasi secara akurat, serta operator sekolah dan pengawas yang membantu dalam penginputan dan validasi data. Dari adanya kesalahan pengisian data oleh SDM dapat menyebabkan keterlambatan atau kegagalan dalam sertifikasi guru. Dengan demikian, SDM pada aplikasi Siaga PENDIS mencakup guru PAI, operator sekolah, dan pengawas yang bersama-sama memastikan data pada proses sertifikasi guru yang terverifikasi dengan benar, efektif dan efisien.

2. Konteks Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses Verifikasi dan Validasi Sertifikasi Guru di Kabupaten Jember

Peneliti ini mengobservasi di kantor Kementerian Agama Jember

pada tanggal 22 Mei 2025 menunjukkan bahwa Aplikasi Siaga PENDIS merupakan sistem informasi khusus untuk administrasi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengajar di sekolah umum.

Aplikasi ini berfungsi sebagai platform untuk verifikasi dan validasi data guru PAI yang sangat penting dalam proses sertifikasi guru.⁸⁴

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mewawancara bapak Munip Hadi Sonna bahwasanya :

“Konteksnya itu memang di semua GPAI itu yang sudah terdata di DAPODIK itu kalau di dinas kan DAPODIK itu sudah berhak mendaftar di akun siaga dan itu sudah bisa.”⁸⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas menunjukkan bahwa dalam konteks proses sertifikasi guru, Siaga PENDIS digunakan untuk: Melakukan verifikasi dan validasi sertifikat pendidik oleh guru yang sudah memiliki sertifikat. Tanpa melakukan proses ini di aplikasi, guru tidak dapat mencetak Surat Keterangan Melaksanakan Tugas (SKMT) meskipun sudah memenuhi jam mengajar yang ditentukan.

Proses implementasi aplikasi di kabupaten jember melibatkan pendaftaran dan pengelolaan akun oleh operator KEMENAG di tingkat kabupaten/kota, yang kemudian memberikan akses kepada guru untuk

⁸⁴ Dokumentasi di seksi PAIS pada tanggal 22 Mei 2025.

⁸⁵ Munip Hadi Sonna, diwawancara oleh Penulis, 22 April 2025.

login, mengisi data, mengunggah sertifikat, dan mengajukan verifikasi sertifikasi secara *online*. Dengan demikian, Siaga PENDIS berperan sebagai alat administrasi digital yang memudahkan proses sertifikasi guru PAI, memastikan data valid serta mendukung peningkatan profesionalisme guru agama Islam di sekolah umum. Dalam konteks implementasi aplikasi siaga PENDIS ini mencakup beberapa komponen-komponen dalam proses verifikasi dan validasi sertifikasi guru di antaranya yaitu :

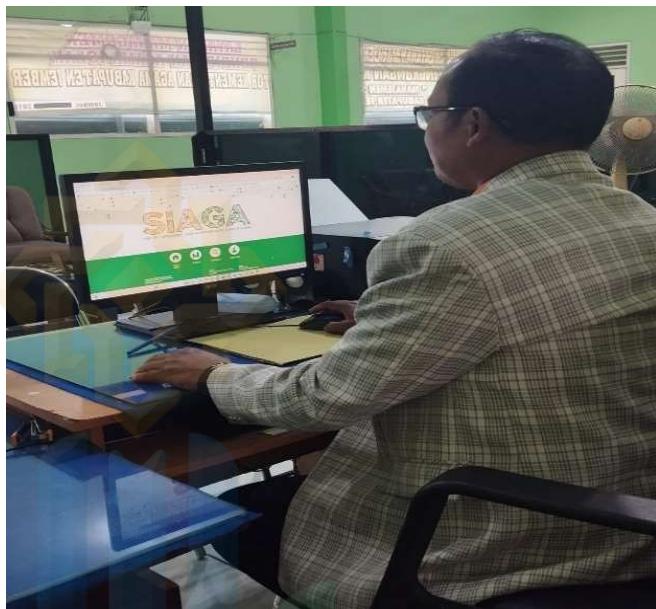
1. Kekuasaan dari pengguna aplikasi siaga PENDIS dalam proses sertifikasi guru di Kabupaten Jember

Di tingkat operasional, pengelolaan Aplikasi SIAGA PENDIS dilakukan oleh operator di Kantor Kementerian Agama kabupaten Jember yang bertugas menginput, memverifikasi, dan memvalidasi data guru PAI. Operator ini menggunakan akun khusus tingkat kabupaten Jember untuk mengelola data guru yang melakukan sertifikasi. Berdasarkan

wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada bapak Edy Sucipto mengungkapkan bahwa :

“Di tingkat kabupaten atau kota, yang berkuasa memverifikasi dan memvalidasi keabsahan dokumen dan data awal guru yang di *input* di Siaga adalah Admin atau Operator Siaga kabupaten atau kota di bawah koordinasi seksi PAI Kantor KEMENAG setempat. Jika verifikasi kami gagal, guru tidak bisa melanjutkan ke tahapan seleksi berikutnya.”⁸⁶

⁸⁶ Edy Sucipto, diwawancarai oleh Penulis, 23 April 2025



Gambar 4. 7 Operator seksi PAIS

Akun Admin atau Operator memiliki kekuasaan yang sangat signifikan sebagai penentu utama dalam proses administrasi dan sertifikasi. Otoritas ini mencakup validasi akhir atas keabsahan data sertifikasi guru (Verval) di tingkat Kabupaten Jember, serta menjadi satu-satunya pintu masuk bagi guru baru ke dalam sistem melalui proses registrasi akun dan menjaga kelancaran akses melalui fungsi reset kata sandi.

Sedangkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Munip Hadi Sonna mengungkapkan bahwa:

J E M B E R “Tentunya staf atau karyawan yang paham itu lebih khusus pada aplikasi tersebut. Bila kurang menguasai diberi pelatihan dulu karena tidak semua karyawan bisa khususnya di aplikasi siaga itu kan ada tugasnya masing-masing aplikasi. Pengguna utamanya tentu adalah Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah umum. Mereka adalah subjek yang mengikuti seluruh rangkaian proses, mulai dari pengajuan data, seleksi, hingga

akhirnya mendapatkan sertifikat pendidik dan berhak atas Tunjangan Profesi Guru (TPG).⁸⁷

Sedangkan hasil wawancara menurut bapak Abd Rohim mengungkapkan bahwa :

“Direktorat guru tenaga kependidikan madrasah KEMENAG di pusat berkuasa penuh atas data induk guru dan penetapan kuota teknis di seluruh Indonesia, yang berbasis data SIMPATIKA atau EMIS. Kami di KEMENAG kabupaten atau kota hanya melaksanakan verifikasi data awal sesuai regulasi pusat. Jadi, kuasanya ada di pusat, kami hanya perpanjangan tangan administrasi.”⁸⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas menyimpulkan bahwa pengguna pengelolaan aplikasi SIAGA PENDIS melibatkan beberapa pihak di antaranya : 1) Operator SIAGA PENDIS di tingkat kabupaten Jember dengan tugas menginput dan mengelola data guru PAI, 2) Admin di Kabupaten Jember yang melakukan registrasi dan verifikasi data guru baru serta memfasilitasi proses validasi data sertifikasi guru, 3) Guru PAI sendiri yang wajib melakukan registrasi, verifikasi, dan validasi data sertifikasi melalui aplikasi untuk dapat mencetak Surat Keterangan Melaksanakan Tugas (SKMT) dan mengakses tunjangan sertifikasi.

⁸⁷ Munip Hadi Sonna, diwawancara oleh Penulis, 22 April 2025

⁸⁸ Abd Rohman, diwawancara oleh Penulis, 24 April 2025

Dengan demikian, pengelolaan aplikasi SIAGA PENDIS tersebut menjadi kolaborasi antara Direktorat Pendidikan Agama Islam sebagai pengendali pusat dengan operator dan admin di Kabupaten Jember. Jadi, secara hierarki, Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam KEMENAG menjadi otoritas tertinggi yang mengelola aplikasi SIAGA PENDIS, sementara pengelolaan teknis dan operasional sehari-hari dilakukan oleh operator di tingkat kantor KEMENAG kabupaten Jember.

2. Kepentingan strategi aktor yang terlibat dari Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses sertifikasi guru di Kabupaten Jember
- Keberhasilan proses sertifikasi ditentukan oleh keseimbangan strategi di antara para aktor. Proses ini dimulai dari kepatuhan dasar guru, diperkuat oleh fasilitasi proaktif dan verifikasi data oleh Operator, dan secara keseluruhan diatur serta diintegrasikan oleh sistem sentralisasi dan regulasi

Aplikasi SIAGA PENDIS. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Edy Sucipto mengungkapkan bahwa :

J E “Fokus strategis Aplikasi SIAGA terletak pada sentralisasi dan akurasi data. Berdasarkan pengalaman sebelumnya, proses administrasi manual data guru PAI terfragmentasi, memakan sumber daya waktu, dan memiliki probabilitas kesalahan tinggi. SIAGA kini menggunakan strategi sistematikasi data di mana semua masukan guru, termasuk dokumen sertifikasi, diwajibkan melalui mekanisme Verifikasi dan Validasi

(Verval) terpusat. Kepentingan kebijakan pusat adalah untuk menjamin efektivitas melalui integrasi data kelayakan secara *real-time*. Dengan demikian, SIAGA bertindak sebagai otoritas legal bagi pihak Kabupaten dalam memutuskan penyaluran TPG.”⁸⁹

Sedangkan hasil wawancara dengan bapak Munip Hadi Sonna mengungkapkan bahwa :

“Strategi operasional Seksi PAIS diarahkan untuk menjalankan fungsi verifikasi yang cepat dan proaktif, dengan kepentingan utama memastikan meminimalisir data yang ditolak oleh otoritas pusat. Kami menerapkan Verval yang rigid (keras) pada persyaratan fundamental (TMT dan beban mengajar). Menyadari bahwa *responsiveness* guru menjadi hambatan signifikan, kami mengimplementasikan strategi komunikasi agresif dan proaktif. Dalam kasus pengembalian data, kami selaku operator segera melakukan kontak langsung, termasuk melalui platform koordinasi, untuk mendesak perbaikan. Strategi ini krusial untuk akselerasi siklus revisi dan menjamin pencapaian target kinerja yang ditetapkan oleh Kantor Wilayah dan Pusat.”⁹⁰

Sedangkan hasil wawancara dengan bapak Abd. Rohman mengungkapkan bahwa:

“Target guru adalah kepastian perolehan sertifikasi dan efisiensi pencairan TPG. Strategi paling optimal yang dapat diterapkan oleh kami sebagai guru adalah kepatuhan data menyeluruh (*total compliance*) sejak tahap awal. kami yang patuh dalam pengisian data dan menunjukkan respons yang cepat terhadap permintaan revisi akan memastikan kelancaran proses. Jadi SIAGA ini berfungsi sebagai instrumen utama menuju status profesional, sehingga strategi guru harus menganggapnya sebagai kewajiban fundamental data. Kami selalu menekankan bahwa SIAGA merupakan regulator sistematis yang menginduksi kedisiplinan, di mana setiap kelalaian (termasuk keterlambatan

⁸⁹ Edy Sucipto, diwawancara oleh Penulis, 23 April 2025.

⁹⁰ Abd Rohman, diwawancara oleh Penulis, 24 April 2025.

pembaruan data) secara otomatis akan mengakibatkan penundaan.”⁹¹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas menunjukkan bahwa efektivitas proses sertifikasi dievaluasi berdasarkan kapabilitas interaksi dari ketiga aktor yang terlibat. Dalam konteks ini, SIAGA berfungsi menyediakan landasan regulasi, Operator bertanggung jawab atas fasilitasi proaktif, dan Guru berkontribusi dengan modal kepatuhan esensial. Optimalisasi sinergi ini akan menjamin kelancaran proses, eliminasi *human error* yang terjadi di masa lalu, dan akuntabilitas yang terjamin dalam penyaluran Tunjangan Profesi Guru (TPG).

3. Karakteristik dalam Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses sertifikasi guru di Kabupaten Jember

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, aplikasi siaga PENDIS secara keseluruhan, memiliki karakteristik sebagai sistem administrasi terpadu yang memudahkan pengelolaan data guru PAI, mempercepat proses administratif, dan mendukung pelaksanaan kebijakan pendidikan agama Islam di Indonesia secara efektif dan efisien. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama bapak Edy Sucipto mengungkapkan bahwa :

⁹¹ Abd Rohman, diwawancara oleh Penulis, 24 April 2025.

“Karakteristik utamanya adalah sentralisasi data guru PAI. Semua data administrasi guru, mulai dari riwayat mengajar, status kepegawaian, hingga dokumen pendukung sertifikasi, terpusat dalam satu sistem *online*.⁹²

Sedangkan hasil wawancara menurut bapak Munip Hadi Sonna dan hasilnya sebagai berikut :

”Kevalidan data pada aplikasi siaga PENDIS.”⁹³

Sedangkan hasil wawancara menurut bapak Abd Rohman mengungkapkan bahwa :

“Karakteristik paling penting dari SIAGA PENDIS adalah integrasi data yang terpusat dan fungsi verifikasi dan validasi (*verval*). Dulu, urusan data guru PAI terpisah-pisah. Sekarang, semua data mulai dari portofolio, riwayat mengajar, hingga data pendukung sertifikasi (seperti ijazah dan sertifikat pendidik) diunggah di satu sistem. Ini memudahkan kami mengajukan permohonan sertifikasi dan pembaruan data secara berkala. Selain itu, proses Verval Sertifikasi juga dilakukan di sini, sehingga status kelulusan dan keabsahan sertifikat kami langsung terintegrasi dengan data Kementerian Agama.”⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas menunjukkan bahwa dari pendapat Admin penilaian aplikasi ini cukup efisien dan sesuai prosedur. Mereka juga bilang aplikasi ini memudahkan pengelolaan data dan kevalidan data.

⁹² Edy Sucipto, diwawancara oleh Penulis, 23 April 2025

⁹³ Munip Hadi Sonna, diwawancara oleh Penulis, 22 April 2025.

⁹⁴ Abd Rohman, diwawancara oleh Penulis, 24 April 2025.

Sebagian besar guru merasa aplikasi ini sangat membantu mereka buat melancarkan proses sertifikasi. Mereka menyebutkan bahwa antara suka dan tidak suka, tergantung dari performa aplikasi. Dengan demikian karakteristik dari aplikasi siaga ini terdapat pada kemudahan para guru dalam mengoperasikan aplikasi ini dan bagian dari fitur sudah lengkap untuk proses sertifikasi, mulai dari pengajuan, *upload* dokumen, sampai cek status.

4. Kepatuhan dan daya tanggap pada aplikasi siaga PENDIS dalam proses sertifikasi guru di Kabupaten Jember

Mayoritas kepada para pengguna aplikasi siaga PENDIS dalam mengikuti prosedur sertifikasi yang ada, seperti mengisi formulir sesuai aturan yang sudah disusun di aplikasi. Mereka melengkapi data pribadi, berkas, dan dokumen pendukung sesuai panduan. Pengguna aplikasi siaga PENDIS umumnya menggunakan menu yang tersedia secara benar, misalnya memilih opsi "ajuan sertifikasi" dan mengakhiri proses sesuai instruksi. Banyak para guru PAI yang mengikuti batas waktu yang ditetapkan, tetapi ada beberapa yang lupa atau terlambat meng-upload data yang mengakibatkan proses tertunda. Berdasarkan observasi tersebut, peneliti mewawancarai bapak Edy Sucipto mengungkapkan bahwa :

"Aplikasi ini berperan sebagai filter awal dan pusat validasi. Setiap data yang dimasukkan oleh guru,

terutama yang berkaitan dengan syarat sertifikasi seperti status kepegawaian, TMT, hingga unggahan sertifikat, harus diverifikasi di tingkat operator sebelum diajukan ke jenjang lebih tinggi. Ini secara signifikan meminimalisir data yang tidak patuh atau tidak valid, karena sistem meminta data yang spesifik dan terkunci sesuai regulasi terbaru. Kami diwajibkan untuk memastikan data portofolio dan status sertifikasi guru akurat sebelum diverifikasi dan divalidasi selanjutnya yaitu pada bagian yang paling memakan waktu adalah menunggu respons balik dari guru jika ada data yang ditolak (Revisi). Kami bisa cepat memverifikasi, namun jika ada ketidaksesuaian data, guru harus segera memperbaiki. Upaya kami adalah komunikasi proaktif melalui grup koordinasi atau kontak langsung, serta membuat jadwal *deadline* yang ketat. Aplikasi SIAGA sendiri cukup responsif, masalah utamanya seringkali ada pada kecepatan *follow-up* data dari pihak guru.”⁹⁵

Sedangkan hasil wawancara menurut bapak Munip Hadi

Sonna mengungkapkan bahwasanya :

“Memang ada koneksi dari pusat dalam surat edaran, karena aplikasi siaga itu aplikasi pusat, kita sebagai pengguna atau pelaksana.”⁹⁶

Sedangkan hasil wawancara menurut bapak Abd

Rohman mengungkapkan bahwasanya :

“Sangat patuh, kami harus memastikan semua data, mulai dari beban mengajar, absensi, hingga berkas pendukung, diunggah sesuai format dan jadwal. Jika ada satu data saja yang tidak sesuai atau terlewat, sistem akan menolak atau data menjadi tidak valid untuk proses sertifikasi atau pencairan TPG. Disiplin data itu wajib di Siaga PENDIS. Ya, karena aplikasi ini memaksa kita untuk patuh. Ada fitur permanenkan data dan notifikasi validasi. Jika data belum terisi lengkap atau belum valid, proses sertifikasi tidak bisa dilanjutkan. Ini otomatis

⁹⁵ Edy Sucipto, diwawancarai oleh Penulis, 23 April 2025.

⁹⁶ Munip Hadi Sonna, diwawancarai oleh Penulis, 22 April 2025.

membuat kami lebih teliti dan patuh pada persyaratan administrasi yang sudah ditentukan. Selanjutnya *Respon* dari Operator di KEMENAG tempat saya cukup cepat dan sangat membantu, terutama jika ada kendala teknis seperti gagal *upload* atau data yang terkunci. Biasanya, kami lapor dulu ke Pengawas, lalu Pengawas meneruskan ke Operator PAIS. Operatornya responsif, biasanya segera menginformasikan letak kesalahan atau membantu perbaikan data, baik melalui grup komunikasi atau dihubungi langsung. Ini sangat penting karena proses sertifikasi itu ada batas waktunya Sudah lumayan. Notifikasi tentang status validasi data atau informasi pencairan TPG cukup membantu. Namun, terkadang saat awal perubahan sistem atau ada *bug*, kami lebih mengandalkan informasi langsung dari Operator KEMENAG atau grup WA untuk pembaruan cepat.”⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kepatuhan itu tertuju pada seberapa taat pengguna (guru, admin, dosen) mengikuti aturan, prosedur, dan alur yang sudah ditetapkan di aplikasi. Jadi, kalau pengguna benar-benar mengikuti langkah-langkah buat mensubmit data, mengisi formulir, dan mengikuti *deadline* yang sudah dikasih, itu berarti mereka patuh banget sama sistem. Nah, kepatuhan ini penting buat memastikan proses berjalan lancar dan data yang masuk valid.

Sedangkan dari ketaatan lebih ke aspek kedisiplinan dan kepatuhan terhadap aturan dalam aplikasi, tapi biasanya juga menyangkut ke moral dan kesadaran pengguna dalam menjalankan tugas sesuai aturan. Artinya, pengguna itu tidak cuma tahu harus kapan, tapi juga *committed* buat patuh dan

⁹⁷ Abd Rohman, diwawancara oleh Penulis, 24 April 2025

disiplin dalam menjalankan tugasnya di aplikasi. Jadi, kalau pengguna tahu aturan main, dan secara sukarela patuh tanpa dipaksa, itu disebut ketaatan. Ini penting banget buat menjaga kualitas data dan proses sertifikasi biar tetap kredibel. Kepatuhan dari pengguna cukup tinggi, tapi penting untuk terus edukasi dan pelatihan supaya makin paham prosedurnya.

C. Pembahasan Dan Temuan

1. Isi Kebijakan Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses verval dan sertifikasi di Kabupaten Jember

Menurut Bapak Edy Sucipto, isi kebijakan ini berfokus pada sentralisasi dan validasi data guru PAI secara digital. Tujuannya adalah memastikan bahwa guru yang mengikuti sertifikasi adalah guru PAI yang aktif, valid, dan memenuhi syarat administrasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, kebijakan ini mewajibkan Guru PAI aktif untuk secara rutin (setiap semester) melakukan verifikasi dan validasi (verval) data administrasi dan keaktifan mengajar melalui aplikasi SIAGA PENDIS, sesuai dengan petunjuk teknis.

Pada pelaksanaan aplikasi SIAGA PENDIS melibatkan operator di tingkat Kementerian Agama Kabupaten Jember yang mengelola registrasi dan data guru PAI. Guru PAI diwajibkan mengisi dan memperbarui data mereka melalui aplikasi siaga untuk keperluan sertifikasi. Dengan demikian, pelaksana utama pada seksi Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Jember dengan dukungan operator yang mengelola aplikasi dan data guru PAI secara berjenjang mulai dari pusat hingga daerah.

Komitmen pelaksana (implementor) selaras dengan teori Marwick dari keterangan di atas bahwasanya salah satu asumsi yang kerap kali keliru, yakni apabila pimpinan telah siap untuk bergerak, maka bawahan akan mengikuti. Realitas bahwa kesediaan dan kemauan bawahan untuk mengerjakan dan melaksanakan (*to carry out*) suatu kebijakan yang telah disetujui bervariatif, serta dipengaruhi oleh faktor psikologis, budaya serta birokratisme.⁹⁸

Implementasi SIAGA PENDIS telah sukses mentransformasi sistem sertifikasi, beralih dari penggunaan berkas manual menjadi sistem *online* yang terpadu dan otomatis. Perubahan ini menghasilkan peningkatan signifikan dalam keakuratan data. Dari penjelasan tersebut selaras dengan teori Van Metter dan Van Horn, mereka menegaskan bahwa perubahan, control, dan kepatuhan bertindak merupakan konsep penting dalam prosedur implementasi.⁹⁹

Keberhasilan kebijakan ini selaras dengan teori Grindle, di mana implementasi dinilai berhasil jika tujuan (*outcomes*) yang ingin dicapai terwujud. Kelanjutan keberhasilan ini sangat bergantung pada peran strategis pejabat dan operator KEMENAG Jember sebagai pengawas, serta komitmen Guru PAI dan SDM terkait dalam menjamin kebenaran data.¹⁰⁰

Dengan demikian, SIAGA PENDIS merupakan upaya strategis yang berhasil mengintegrasikan dan memvalidasi administrasi Guru PAI secara berkelanjutan dan modern.

⁹⁸ Agus Subianto, “*Kebijakan Publik*” (Surabaya: Brilliant, 2020), 52.

⁹⁹ Agus Subianto, “*Kebijakan Publik*” (Surabaya: Brilliant, 2020), 68.

¹⁰⁰ Yulianto Kadji, “*Formulasi dan Implementasi Kebijakan Publik Kepemimpinan dan Perilaku Birokrasi dalam Fakta Realitas*” (Gorontalo: UNG Press Gorontalo, 2015), 59.

2. Konteks Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses verval dan sertifikasi di Kabupaten Jember

Konteks implementasi Aplikasi SIAGA PENDIS di KEMENAG menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi dari Guru PAI sebagai kelompok sasaran. Kepatuhan ini terlihat dari disiplin mereka dalam memenuhi kewajiban verifikasi dan validasi (verval) data setiap semester. Pengelolaan aplikasi SIAGA PENDIS menjadi kolaborasi antara Direktorat Pendidikan Agama Islam sebagai pengendali pusat dengan operator dan admin di Kabupaten Jember. Jadi, secara hierarki, Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam KEMENAG menjadi otoritas tertinggi yang mengelola aplikasi SIAGA PENDIS, sementara pengelolaan teknis dan operasional sehari-hari dilakukan oleh operator di tingkat kantor KEMENAG kabupaten Jember.

Dari pengertian di atas selaras dengan teori George Edwards III yaitu Implementasi kebijakan dapat berjalan secara efektif, jika yang bertanggungjawab dalam proses implementasi kebijakan tersebut mengetahui apa yang harus dilakukannya. Perintah untuk mengimplementasikan kebijakan harus disampaikan secara jelas, akurat, dan konsisten kepada orang-orang yang benar-benar mampu melaksanakannya. Jika pesan dan perintah kebijakan yang diberikan oleh pembuat kebijakan tidak jelas dan tidak terspesifikasikan, maka kemungkinan besar akan terjadi kesalahpahaman di tingkat implementor kebijakan yang ditunjuk.¹⁰¹

¹⁰¹ Yulianto Kadji, “*Formulasi dan Implementasi Kebijakan Publik Kepemimpinan dan Perilaku Birokrasi dalam Fakta Realitas*” (Gorontalo: UNG Press Gorontalo, 2015), 64.

Adapun teori Rippley dan Franklin menegaskan bahwa setiap pelaksanaan kebijakan pada akhirnya bermuara pada efektif tidaknya proses implementasi dari kebijakan itu sendiri. Efektifnya proses implementasi kebijakan tentunya akan melahirkan apa yang disebut optimalisasi kinerja kebijakan, tetapi efektifitas dan optimalisasi kinerja kebijakan pun ditentukan oleh kinerja individu dan para implementor kebijakan publik itu sendiri.¹⁰²

Sistem aplikasi itu sendiri yang mendorong kedisiplinan Guru PAI. Fitur-fitur seperti kemampuan mengunci proses jika data belum lengkap, berfungsi sebagai aspek daya tanggap yang efektif dari kebijakan tersebut. Hal ini sejalan dengan Teori Grindle, yang berpendapat bahwa proses implementasi suatu kebijakan baru dapat dimulai ketika tujuan dan sasaran telah ditetapkan, program kegiatan telah tersusun, dan dana telah siap serta disalurkan untuk mencapai sasaran tersebut.¹⁰³

Menurut Bapak Edy Sucipto, konteks implementasi SIAGA PENDIS dalam proses sertifikasi Guru PAI adalah sebagai platform digital utama untuk:

1. Melakukan verval (verifikasi dan validasi) data administrasi keguruan.
2. Mengumpulkan kelengkapan portofolio yang menjadi persyaratan sertifikasi.

¹⁰² Yulianto Kadji, “*Formulasi dan Implementasi Kebijakan Publik Kepemimpinan dan Perilaku Birokrasi dalam Fakta Realitas*” (Gorontalo: UNG Press Gorontalo, 2015), 73.

¹⁰³ Agus Subianto, “*Kebijakan Publik*” (Surabaya: Brilliant, 2020), 47.

Pada akhirnya, peran kunci ini memudahkan proses monitoring kelayakan Guru PAI serta penyaluran tunjangan profesional mereka.

Tabel 4. 1 Temuan

No	Fokus	Indikator	Temuan
1	Isi kebijakan Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses verifikasi dan validasi sertifikasi guru	Kepentingan yang terpengaruhi oleh kebijakan	Bagaimana kepentingan yang terpengaruhi oleh kebijakan dari aplikasi siaga dalam proses sertifikasi guru di Kabupaten Jember
		Jenis manfaat yang akan dihasilkan	Jenis manfaat yang dihasilkan dari aplikasi siaga dalam proses sertifikasi guru di Kabupaten Jember
		Kedudukan pembuat kebijakan	Kedudukan pembuat kebijakan dari aplikasi siaga PENDIS dalam proses sertifikasi guru di Kabupaten Jember

		(Siapa) pelaksana program	Pelaksana program Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses sertifikasi guru di Kabupaten Jember	Struktur operasional program Siaga PENDIS bersifat berjenjang. Kontrol utama dipegang oleh KEMENAG Pusat sebagai pengembang. Di tingkat daerah, Seksi PAI KEMENAG Jember mengatur verifikasi dan detail teknis via Operator/Admin, dengan Guru PAI berperan penting sebagai pihak yang wajib mengisi data
		Sumber daya yang dihasilkan	Sumber Daya yang dihasilkan dalam proses sertifikasi guru di Kabupaten Jember	Verifikasi data sertifikasi yang dilakukan secara tepat guna dan berdaya guna akan menghasilkan produk penting, yaitu SKMT. Surat Keterangan ini merupakan prasyarat mutlak untuk mendapatkan tunjangan sertifikasi
2	Konteks Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses verifikasi dan validasi sertifikasi guru	Kekuasaan	Siapa yang berkuasa atas penggunaan aplikasi Siaga PENDIS dalam proses sertifikasi guru di Kabupaten Jember	Otoritas pengelolaan dan proses sertifikasi yang menggunakan Aplikasi SIAGA PENDIS terstruktur secara hierarkis. Pusat memiliki otoritas tertinggi, sementara Operator atau Admin KEMENAG Kabupaten Jember

			diberikan kekuasaan untuk melakukan verifikasi data awal yang menentukan. Di sisi lain, Guru PAI memegang kendali sebagai subjek pelaksana yang bertanggung jawab atas pengisian dan pemenuhan data.
	Kepentingan strategi aktor yang terlibat	Seberapa penting aplikasi siaga PENDIS dalam proses sertifikasi guru di Kabupaten Jember	Efektivitas proses sertifikasi guru di wilayah Kabupaten Jember ditentukan oleh kapabilitas interaksi sinergis dan optimalisasi strategi dari tiga aktor utama, yaitu Aplikasi SIAGA yang bertindak sebagai Regulator, Operator Seksi PAIS yang menjalankan fungsi Verifikasi dan Fasilitasi, serta Guru PAI sebagai Aktor Pelaksana.
	Karakteristik lembaga dan penguasa	Bagaimana Karakteristik lembaga dan penguasa dalam proses sertifikasi guru di Kabupaten Jember	Fitur utama SIAGA PENDIS di Jember terletak pada pengintegrasian data secara terpusat dan mekanisme Verifikasi dan Validasi (Verval). Aplikasi ini berperan sebagai wadah tunggal untuk seluruh data guru (termasuk portofolio, riwayat, dan

			dokumen pendukung), yang berdampak pada kemudahan pengajuan sertifikasi dan pemeliharaan data berkala. Adanya Verval Sertifikasi <i>on-system</i> menjamin bahwa status kelulusan dan legalitas sertifikat guru PAI secara otomatis dan langsung terkoneksi dengan basis data Kementerian Agama.
Kepatuhan dan daya tanggap pelaksana	Bagaimana Kepatuhan dan daya tanggap pelaksana aplikasi siaga PENDIS dalam proses sertifikasi guru di Kabupaten Jember	Ditemukan bahwa kepatuhan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap prosedur sertifikasi di SIAGA PENDIS cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan melalui ketaatan mereka dalam melengkapi persyaratan administratif (pengisian formulir, data pribadi, berkas, dan dokumen pendukung sesuai regulasi) dan penggunaan menu aplikasi yang tepat sesuai alur yang ditetapkan, termasuk memilih opsi pengajuan dan menyelesaikan prosesnya.	

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan pemaparan data yang berasal dari pengamatan, *interview*, dan dokumentasi mengenai “Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses verifikasi dan validasi sertifikasi di Kabupaten Jember”, kesimpulan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Isi kebijakan Aplikasi SIAGA PENDIS mewajibkan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk mendaftar, memiliki akun valid, serta secara akurat dan berkala mengisi dan memverifikasi data (verval) sesuai Petunjuk Teknis (Juknis) dari KANWIL. Proses verval yang mencakup kelengkapan data pencairan (seperti absensi, SKB, dan SKMT) ini dilakukan per semester untuk menentukan kelayakan penerimaan Tunjangan Profesi Guru (TPG). Kehadiran SIAGA PENDIS memberikan manfaat signifikan dengan mentransformasi pengelolaan data dari manual menjadi sistem digital dan otomatis (transformasi radikal). Manfaat ini meliputi penciptaan Big Data Guru PAI yang terpusat dan terintegrasi secara nasional, peningkatan akurasi data, serta efisiensi waktu dan biaya bagi guru karena proses administrasi dilakukan secara online. Perubahan ini mempercepat verval, menjamin kejelasan data, dan bahkan memberikan pengakuan status GPAI asli (termasuk swasta). Dalam hal kedudukan dan pelaksana, Guru PAI berfungsi sebagai pelaksana mandiri yang bertanggung jawab memastikan kelengkapan dan keakuratan data.

Sementara itu, Operator atau Admin Seksi PAIS dan Kepala Seksi Kemenag Kabupaten Jember berperan sebagai verifikator awal, pengawas, dan Sumber Daya Manusia (SDM) teknis yang bertugas memvalidasi data berdasarkan ijazah dan status GPAI.

2. Konteks implementasi Aplikasi Siaga PENDIS diimplementasikan sebagai platform tunggal dan sentral bagi Guru PAI yang terdaftar di DAPODIK untuk melakukan verifikasi dan validasi (verval) sertifikat pendidik. Verval ini sangat krusial, sebab tanpanya, guru tidak dapat mencetak Surat Keterangan Melaksanakan Tugas (SKMT) yang diperlukan untuk pencairan Tunjangan Profesi Guru (TPG). Secara hierarkis, kekuasaan penuh dalam regulasi dan penetapan kuota teknis dipegang oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam KEMENAG di tingkat pusat. Sementara di KEMENAG Jember, Admin/Operator Siaga berperan sebagai penentu utama di lapangan, bertugas memverifikasi keabsahan dokumen dan menjadi pintu masuk bagi guru baru. Adapun Guru PAI wajib bertindak sebagai pengguna utama dengan mendaftar, *login*, dan mengajukan verval. Karakteristik utama aplikasi ini adalah sentralisasi dan integrasi data guru (riwayat mengajar, status kepegawaian, dokumen sertifikasi) dalam satu sistem *online*, dengan kevalidan data sebagai parameter utama. Untuk mendukung sistem ini, strategi operator adalah melakukan verifikasi yang cepat, proaktif, dan ketat (rigid) sambil secara agresif berkomunikasi dengan guru untuk perbaikan data. Alhasil, sistem Siaga PENDIS dinilai berhasil menciptakan kepatuhan tinggi dari Guru

PAI karena secara otomatis memaksa kedisiplinan data proses tidak dapat dilanjutkan jika data tidak lengkap/valid. Di sisi lain, daya tanggap operator di daerah dianggap cepat dan sangat membantu guru dalam menyelesaikan kendala teknis.

B. Saran

1. Bagi Pejabat Tinggi KEMENAG Jember

Diharapkan dapat terus melakukan pembaruan dan perbaikan sistem Aplikasi Siaga PENDIS, termasuk menyediakan petunjuk teknis yang mudah dipahami oleh pengguna. Selain itu, perlu adanya pengawasan dan evaluasi berkala terhadap proses verifikasi dan validasi agar berjalan lebih akurat dan efisien.

2. Bagi Pengajar PAI

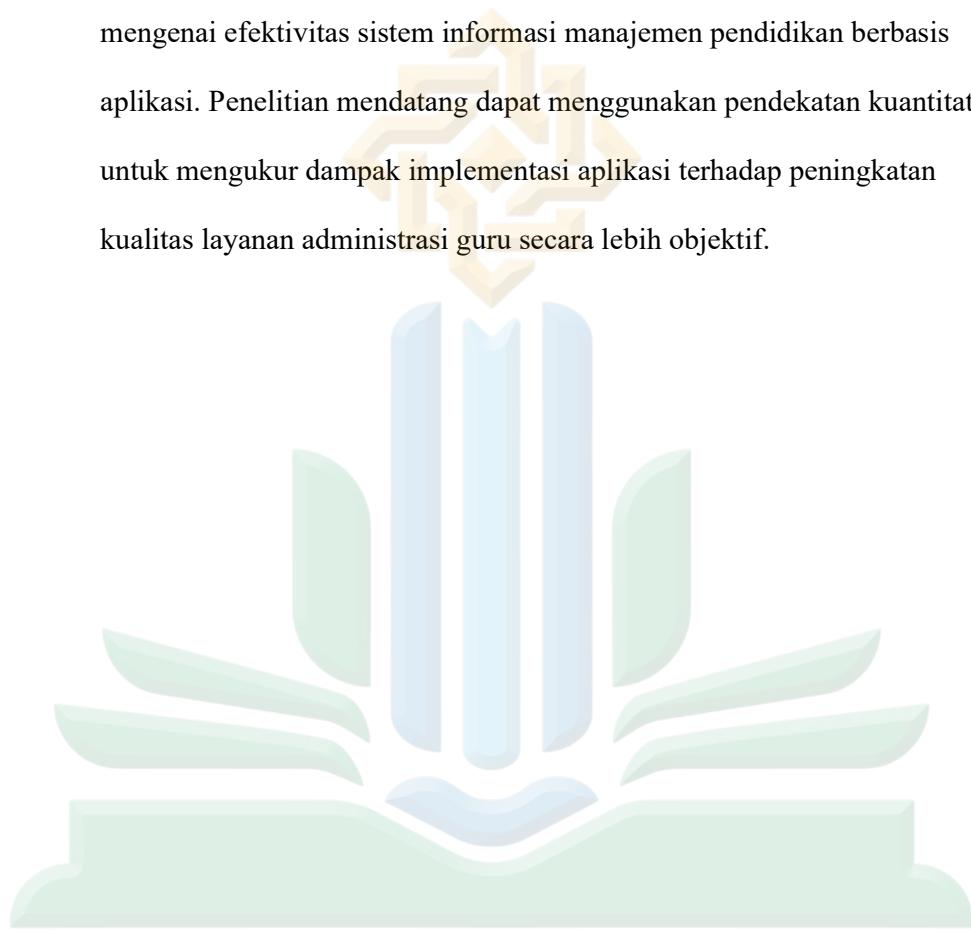
Pengajar PAI diharapkan lebih aktif dalam mengelola dan memperbarui data pribadinya di Aplikasi Siaga PENDIS secara berkala. Selain itu, diperlukan peningkatan literasi digital agar penggunaan aplikasi berjalan optimal tanpa tergantung penuh pada operator.

3. Bagi Operator dan Staf Seksi PAIS

Perlu adanya pelatihan lanjutan dan pendampingan intensif bagi para operator agar mereka mampu menjalankan aplikasi dengan maksimal, terutama dalam menangani kendala teknis atau perubahan kebijakan dari pusat.

4. Bagi Studi Lanjutan

Riset ini bisa dibuat petunjuk untuk meningkatkan studi lebih lanjut mengenai efektivitas sistem informasi manajemen pendidikan berbasis aplikasi. Penelitian mendatang dapat menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak implementasi aplikasi terhadap peningkatan kualitas layanan administrasi guru secara lebih objektif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Akademia, “*Analisis Data Miles dan Huberman; pengertian, langkah dan karakteristiknya.*” <https://akademia.co.id/analisis-data-miles-dan-huberman-pengertian-langkah-dan-karakteristiknya/>, 7/10/2024.
- Aletheia, Rabbani. “*Pengertian Verifikasi Data Tujuan dan Metodenya.*” <https://www.sosial79.com/2021/01/pengertian-verifikasi-data-tujuan-dan.html>, diakses 6 Oktober 2024.
- Ardilah, Penti, “*Peran Kepala Kantor Dalam Meningkatkan Pelayanan Seksi Pendidikan Islam Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas Utara.*” Skripsi IAIN Curup 2023.
- Ayu, Kusumaning, Putri, Poppy. “*Pelayanan Administrasi Guru PAI Pada Lembaga Pendidikan Melalui Aplikasi SIAGA Di Kabupaten Kutai Timur.*” Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 16, No. 02, 2022.
- Fahria, “*Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran oleh Guru yang Sudah Bersertifikat Pendidik Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura.*” 2006.
- Fiantika, Rita, F., Wasil, M., & Jumiyati, S. (n.d.). “*Metodologi Penelitian Kualitatif.*”
- Hasad, Andi, “*Verifikasi Dan Validasi Dalam Simulasi Model.*” Sekolah Pascasarjana IPB, Departemen Ilmu Komputer.
- Hasad, Hasad, “*Verifikasi Dan Validasi Dalam Simulasi Model.*” Sekolah Pascasarjana IPB, Departemen Ilmu Komputer.
- Hernita Ulfatimah. “*Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah dan Variasi Akad Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru.*” Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Hidayat, Rofiq, dan Huda, Nurul, “*Implementasi serqual dalam meningkatkan mutu layanan pada manajemen pemasaran pendidikan.*” jurnal of islamic educational management, Vol. 2, No. 1, 2020.

- Jenifer Aprilia Entjaurau, Ismail Sumampow, gustaf undap, “*Implementasi kebijakan pemerintahan dalam melaksanakan protokol kesehatan covid-19 di kecamatan pineleng.*” jurnal governance, Vol. 1, No. 2, 2021
- Jurnal Administrasi Nusantara Mahasiswa, JAN Maha, Volume 2 No.11, 30 November 2020.
- Jurnal Administrasi Pendidikan Islam Volume 3, 1, March 2021.
- Kadji, Yulianto. “*Formulasi dan Implementasi Kebijakan Publik Kepemimpinan dan Perilaku Birokrasi dalam Fakta Realitas.*” Gorontalo: UNG Press Gorontalo, 2015.
- Kementerian Agam RI Al-Quran dan Terjemah, Al-Baqarah 151.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7180 Tahun 2018 tentang “*Petunjuk Teknis Penyaluran Tunjangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam.*” Bab 1 No.13.
- Ma'rufin, Bayu, Ahmad, “*Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Aplikasi Siaga Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Seksi Pelayanan Administrasi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi.*” Skripsi, Institut Agama Islam Darussalam, 2023.
- Mahmud. “*Metode Penelitian Pendidikan.*” Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. “*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi.*” Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mansur, Jumria, “*Implementasi Konsep Pelaksanaan Kebijakan dalam Publik.*” (At-Tawassuth:Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 6, No. 2, 2021), 330.
- Mas'ud, Mukhtar dan Bahtiar, Rahman, Abdul. “*Implementasi Kebijakan Pemerintahan Tentang Pendidikan Al-Quran Di Kecamatan Soreng Kota Parepare.*” Makassar: Citra Multi Persada, 2022.
- Moeljono, Djokosantoso, “*Budaya Korporat dan Keunggulan Korporasi.*” Jakarta: PT Gramedia, 2006.
- Narwiyah, Siti. “*Kebijakan Publik.*” (Jember: Buku Ajar, 2022), 36-37.
- Pramono, Joko. “*Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik.*” Surakarta: UNISRI Press, 2020.

- Rabbani, Aletheia. Pengertian Verifikasi Data Tujuan dan Metodenya,<https://www.sosial79.com/2021/01/pengertian-verifikasi-data-tujuan-dan.html>, 6/10/2024.
- Rahardjo, Mudjia. *Trigulasi dalam Penelitian Kualitatif*, <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>, 7/10/2024.
- Rahayu, Putri. “*Pengelolaan Administrasi Dalam Peningkatan Pelayanan Pendidikan Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar.*” Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2023.
- Royani Ahmad, dll, “*Pendampingan Pembelajaran Model Blended Learning bagi guru Madrasah pinggiran dalam menghadapi era 5.0.*” Jurnal Pengabdian kepada masyarakat, Vol. 5, No. 2, 2022.
- Sagala, Syaiful, “*Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan.*” Bandung: Alfabeta, 2011.
- Salsabila, Lutfiyyah, “*Pengelolaan Administrasi Dalam Peningkatan Pelayanan Pendidikan Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar.*” Skripsi, Universitas Sunan Kalijaga, 2023.
- Sekretariat Menteri Agama Republik Indonesia. Nomor 13 Tahun 2012 tentang “*Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama.*” Bab 1 pasal 23.
- Sekretariat Negara RI Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003..., bab I pasal 1 ayat (6).
- Setyowati, Endang, Sasmita. “*Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS Dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru (TPG) di Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi.*” Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim, 2024.
- Sonna, Hadi, Munip, diwawancarai oleh Penulis, 22 April 2025.
- Subianto, Agus, “*Kebijakan Publik, Tinjauan Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi.*”(Surabaya: Brilliant, 2020).
- Sugiono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*” Bandung: Alfabeta, 2016.

- Sunardi, Lukman, dan, Andri, Anto, Tri Susilo. “*Sistem Informasi dan Verifikasi Pengolahan Data Guru Sertifikasi Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Musirawas.*” Jurnal Ilmiah Betrik, Vol. 10, No. 03, 2019.
- Tachjan. “*Implementasi Kebijakan Publik.*” Bandung: AAPI Bandung-Puslit KP2W Lemlit Unpad, 2006.
- Thabroni, Gamal. Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif (konsep & contoh), <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif-kualitatif-konsep-contoh/>, 6/10/2024.
- Tim Penyusun UIN KHAS Jember. “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.*” Jember: UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2024.
- Tysara, Laudia, “*Jenis Penelitian Kualitatif menurut para ahli*”, <https://www.liputan6.com/hot/read/5299910/jenis-penelitian-kualitatif-menurut-para-ahli-pahami-karakteristiknya?page=2>, 6/10/2024.
- Zubaidi, Ahmad, Burhan Nudin, dkk. “*Imajinasi dan Refleksi Kritis Pengembangan Pendidikan Islam.*” Trenggalek: Indonesia Imaji, 2022.
- Zulfaslin. “*Implementasi Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai Tahun 2020 Di Kelurahan Macorawalie Kecamatan Pancarjang.*” Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1


PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Budi Susanto
Nim	:	201101030004
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	:	Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq

Menyatakan dengan sebenarnya dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 1 November 2025
Saya yang menyatakan





Budi Susanto
 Nim. 201101030004

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses Verifikasi Dan Validasi Sertifikasi di Kabupaten Jember	1. Implementasi Aplikasi SIAGA PENDIS 2. Verifikasi dan Validasi Sertifikasi	1. Isi kebijakan implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses verifikasi dan validasi sertifikasi guru 2. Konteks implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses verifikasi dan validasi sertifikasi guru	Informan : 1. Primer a. Kepala Seksi PAIS b. Operator c. Guru 2. Sekunder a. Buku b. Dokumentasi c. Kepustakaan d. Internet	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Jenis penelitian kualitatif deskriptif 3. Lokasi penelitian Kantor Kementerian Agama Jember 4. Subjek penelitian porposive 5. Teknik pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Analisis data : a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan 7. Keabsahan data menggunakan trigulasi	1. Bagaimana Isi kebijakan implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses verifikasi dan validasi sertifikasi guru di Kabupaten Jember 2. Bagaimana Konteks implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses verifikasi dan validasi sertifikasi guru di Kabupaten Jember

Lampiran 3

PEDOMAN PENELITIAN

A. Instrumen Observasi

1. Profil Kantor Kementerian Agama Jember
2. Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Jember
3. Sejarah berdirinya Kantor Kementerian Agama Jember
4. Aplikasi Siaga PENDIS

B. Instrumen Wawancara

Fokus 1 Isi Kebijakan Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses verval dan sertifikasi guru di Kabupaten Jember

1. Bagaimana kepentingan yang terpengaruhi oleh kebijakan dari aplikasi siaga dalam proses sertifikasi guru di Kabupaten Jember ?
2. Jenis manfaat yang dihasilkan dari aplikasi siaga dalam proses sertifikasi guru di Kabupaten Jember
3. Kedudukan pembuat kebijakan dari aplikasi siaga PENDIS dalam proses sertifikasi guru di Kabupaten Jember
4. Pelaksana program Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses sertifikasi guru di Kabupaten Jember
5. Sumber Daya yang dihasilkan dalam proses sertifikasi guru di Kabupaten Jember?

Fokus 2 Konteks Implementasi Aplikasi Siaga PENDIS dalam proses verval dan sertifikasi guru di Kabupaten Jember

1. Siapa yang berkuasa atas penggunaan aplikasi Siaga PENDIS dalam proses sertifikasi guru di Kabupaten Jember
2. Seberapa penting aplikasi siaga PENDIS dalam proses sertifikasi guru di Kabupaten Jember
3. Bagaimana Karakteristik lembaga dan penguasa dalam proses sertifikasi guru di Kabupaten Jember
4. Bagaimana Kepatuhan dan daya tanggap pelaksana aplikasi siaga PENDIS dalam proses sertifikasi guru di Kabupaten Jember

C. Instrumen Dokumen

1. Foto dokumentasi wawancara peneliti dengan subjek

Lampiran 4

FOTO DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan operator PAIS



Wawancara dengan operator PAIS



Wawancara dengan operator PAIS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI GHUFRAN SIDDIQ

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:[www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-11395/In.20/3.a/PP.009/04/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Jember

Jl. KH Wachid Hasyim No.1, Kebondalem, Kepatihan, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	201101030004
Nama	:	BUDI SUSANTO
Semester	:	Semester sepuluh
Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Aplikasi Siaga Pendis dalam Proses Verifikasi dan Validasi Sertifikasi di Kabupaten Jember" selama 1 Bulan di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dr. Santoso, S.Ag, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 April 2025

Dekan,



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R**

Lampiran 6



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**
Jl. KH. Wahid Hasyim Nomor 01 Jember 68137
Telepon (0331) 486008
Website: jember.kemenag.go.id; E-mail: kabjember@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Santoso, S, Ag, M.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Kementerian Agama Jember

Dengan ini menerangkan bahwa peneliti dibawah ini:

Nama : Budi Susanto
NIM : 201101030004
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : S-1 Universitas Islam Negeri KH. Achmad Shiddiq Jember

Telah selesai mengadakan penelitian dengan judul Implementasi Aplikasi Siaga Pendis dalam Proses Verifikasi dan Validasi Sertifikasi di Kabupaten Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Budi Susanto

NIM : 201101030004

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Karya Ilmiah : Implementasi Aplikasi SIAGA PENDIS dalam proses Verifikasi dan
: Validasi Sertifikasi di Kabupaten Jember

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor pengecekan bab 1-5 sebesar 17%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 November 2025

Penanggung Jawab Cek Plagiasi

FTIK UIN KHAS Jember

(Laily Yunita Susanti, S.Pd., M.Si.)

NB: Hasil Cek Turnitin dilampirkan pada saat meminta tanda tangan
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

BIODATA PENULIS



Nama	:	Budi Susanto
Tempat Tanggal Lahir	:	Banyuwangi, 12 November 2001
NIM	:	201101030004
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Alamat	:	Lingkungan Gunungsari, RT 02/RW 03, Kel. Banjarsari, Kec. Glagah, Kab. Banyuwangi
Institusi	:	Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

RIWAYAT PENDIDIKAN

Formal

1. SD Negeri 1 Rejosari (2008-2014)
2. MTs Negeri 1 Banyuwangi (2014-2017)
3. MAN 1 Banyuwangi (2017-2020)

Non Formal

PPI Ash-Shiddiqi Putra Jember (2021-Sekarang)